



Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

BUKU PANDUAN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Vokasi Edisi II Tahun 2024





BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN VOKASI EDISI II TAHUN 2024

PENGARAH

Kiki Yuliaty

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

PENANGGUNG JAWAB

Beny Bandanadjaja

Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

TIM PENYUSUN

Ketua : Adhi Indra Hermanu

Anggota : Deis Savitri Arthisheila, Mike Yuliana, Hotniar Siringoringo, Amiril Azizah, Pipit Anggraeni, Rudy Dikairono, Lilik Sudiajeng, I Ketut Widnyana, Totok Prasetyo, Ahmad Fahmi, Yuhefizar, Ratna Ika Putri, Fitriana Rahmawati, Dimas Firmansyah, Effi Setyowati, Muhammad Singgih, Bayu Sadewo, Sri Yanti Lisda Surya Parma, Munawaroh

Tim Penyunting : Hotniar Siringoringo, Lilik Sudiajeng, Fitriana Rahmawati

Desain : Muttaqoh Khoirun Nisa

PENERBIT

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Cetakan Pertama : 2023

<http://bima.kemdikbud.go.id>

ISBN : 978-602-259-994-4

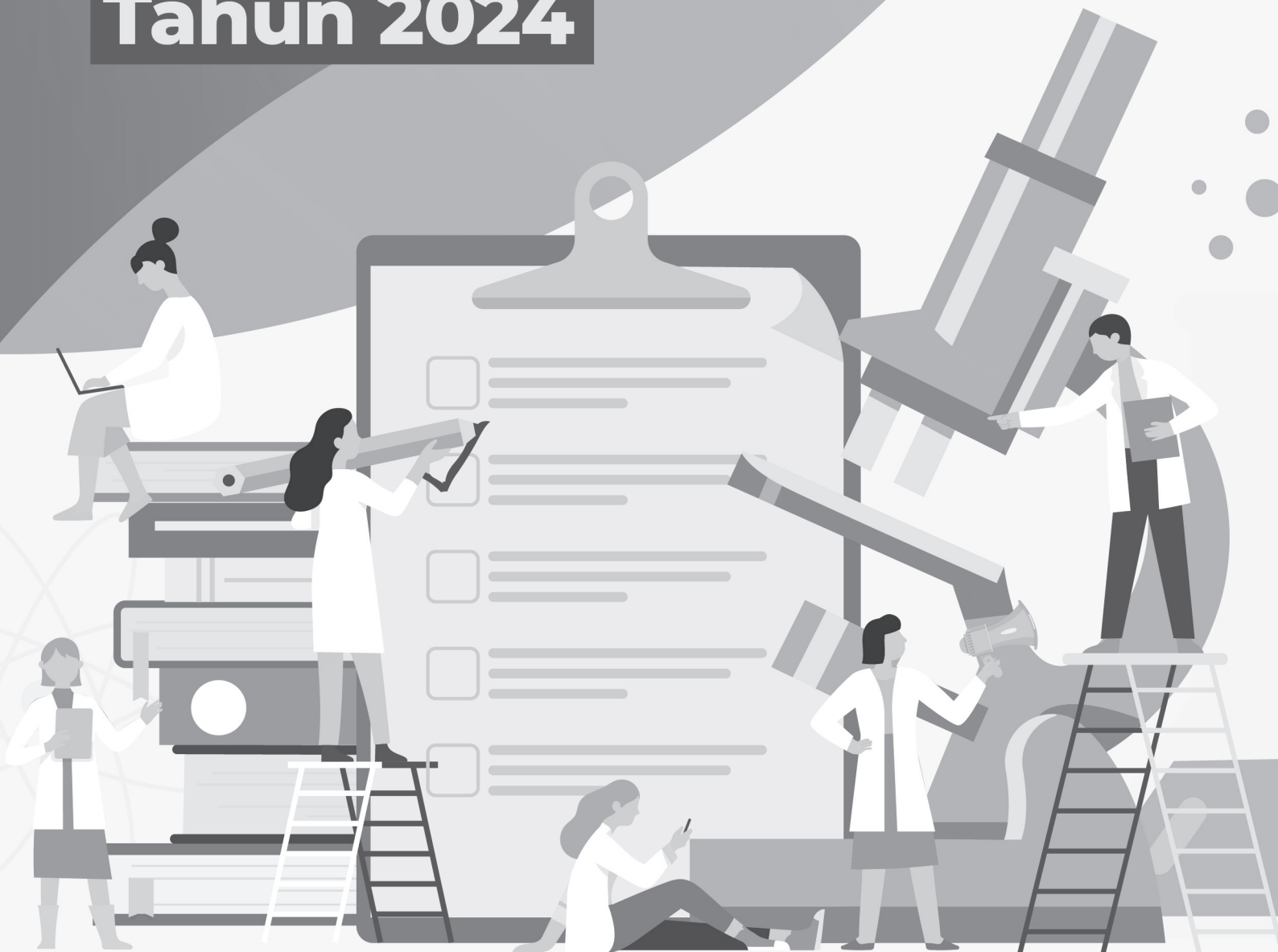
Hak Publikasi ada pada KEMDIKBUDRISTEK

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit



Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

BUKU PANDUAN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Vokasi Edisi II Tahun 2024





KATA PENGANTAR

DIREKTUR AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk Nya sehingga buku panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (buku panduan PPM) tahun 2024 bagi Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) ini dapat diselesaikan. Buku panduan PPM tahun 2024 merupakan penyempurnaan buku panduan PPM tahun-tahun sebelumnya. Penyempurnaan diperlukan untuk mengakomodir masukan dari semua pemangku kepentingan, perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, dan Standar Biaya Keluaran Penelitian yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.02/2023 dalam rangka memperkuat peran PTV dalam sistem nasional ilmu pengetahuan dan teknologi.

Buku panduan PPM tahun 2024 ini diharapkan menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPM menggunakan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) penelitian DIPA Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV). Secara khusus buku panduan PPM tahun 2024 ini diharapkan berfungsi sebagai arahan bagi perguruan tinggi dan para dosen untuk berpartisipasi dalam pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Buku Panduan PPM tahun 2024 ini juga diharapkan dapat secara efektif memberikan panduan umum bagi DAPTV dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Panduan PPM tahun 2024 ini dapat terbit atas kerja keras dan



pemikiran banyak pihak. Untuk itu ijinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku panduan PPM tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga buku panduan PPM tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh,

Jakarta, November 2023

Dr. Beny Bandanajaya, S.T., M.T.
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi



SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Vokasi (Diksi) untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Penerbitan buku panduan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tersebut, serta mengakomodir revisi SN-Dikti yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 dan Standar Biaya Keluaran (SBK) Penelitian yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.02/2023.

Ditjen Diksi menyadari bahwa perbaikan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan mampu mendorong peningkatan daya saing bangsa dan meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk itu pemerintah dengan tegas menunjukkan dukungan pendanaan untuk penelitian dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 89 undang-undang tersebut menyatakan bahwa perguruan tinggi mendapatkan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dimana paling sedikit 30% dialokasikan untuk kegiatan penelitian. Prioritas pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 adalah bidang Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan untuk menjawab tema besar permasalahan perubahan iklim (climate change).

Berdasarkan tujuan PTV vokasi, yaitu untuk menyiapkan lulusan agar mampu mengembangkan keterampilan dan penalaran melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melakukan pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu, maka penelitian dan pengabdian kepada



masyarakat di pada PTV di Indonesia harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Hal ini mendorong perbedaan mendasar skema PPM pada PTV dan Pendidikan Tinggi Akademik (PTA). Perbedaan karakteristik lain antara PTV dan PTA juga mendorong perbedaan dalam karakter persyaratan dan luaran skema PPM.

Terbitnya Buku Panduan PPM Edisi 2 Pendidikan Tinggi Vokasi ini tidak lepas dari kerja keras tim Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih untuk seluruh jajaran DAPTV dan para tenaga ahlinya yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyelesaikan buku panduan ini. Semoga kehadiran buku panduan PPM edisi 2 ini dapat lebih meningkatkan produktivitas tridharma perguruan tinggi pada pendidikan tinggi vokasi. Buku Panduan ini telah diselaraskan dengan sistem pengelolaan berbasis TIK (<https://bima.kemdikbud.go.id/>), sehingga dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wassalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Jakarta, November 2023

Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc.
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	7
2.1 Pendahuluan.....	7
2.2 Ketentuan Umum Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	7
2.3 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	10
A. Tahap Pengumuman	10
B. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat.....	10
C. Tahap Penyeleksian.....	12
D. Tahap Penetapan	13
E. Tahap Pelaksanaan	13
F. Tahap Pelaporan.....	14
G. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	16
H. Tahap Evaluasi Keberlanjutan	16
2.4 Jadwal Tentatif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	17



I. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran.....	17
2.5 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Berdasarkan Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	18
2.6 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Skema dan Pendanaan Penelitian	20
2.7 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Pendanaannya .	24
2.8 Kewenangan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	28
2.8.1 Kewajiban Direktorat Jenderal Akademik Pendidikan Vokasi.....	29
2.8.2 Kewajiban Direktorat Jenderal Akademik Pendidikan Vokasi.....	30
2.9 Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi.....	31
2.8.3 Kewajiban Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	31
2.10 Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	32
2.11 Penilaian.....	33
BAB III PROGRAM PENELITIAN.....	34
3.1 Skema Penelitian Dasar (PD).....	35
3.1.1 Penelitian Dosen Pemula (PDP).....	35
3.1.2 Penelitian Kerjasama (PK).....	36
A. Kerja Sama Dalam Negeri (PKDN)	36
B. Kerja Sama Luar Negeri.....	37
3.1.3 Penelitian Tesis Magister (PTM)	37
3.1.4 Penelitian Disertasi Doktor	38
3.1.5 Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul	

(PMDSU)	39
3.1.6 Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	39
3.2 Skema Penelitian Terapan (PT)	40
3.2.1 Penelitian Terapan Penugasan (PTP)	40
3.2.2 Penelitian Produk Vokasi (P2V).....	40
3.3 Skema Penelitian Pengembangan (PP)	42
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	44
4.1 Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	44
4.1.1 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM).....	44
4.1.2 Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK). 48	
4.1.3 Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)	53
4.1.4 Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV).....	57
4.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran	59
4.2.1 Komponen Biaya Honorarium	60
4.2.1 Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi.....	61
4.2.3 Komponen Biaya Pelatihan	62
4.2.4 Komponen Biaya Perjalanan	63
4.2.5 Komponen Biaya Lainnya	64
BAB V PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67
LAMPIRAN TABEL.....	240



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Pengelolaan Penelitian.....	11
Gambar 2.2 Tahapan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	18
Tabel 2.2 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan	19
Tabel 2.3 Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan	20
Tabel 2.4 Ringkasan Skema Penelitian, Syarat Tim Pelaksana, Pendanaan, dan Lama Usulan	24
Tabel 2.5 Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Biaya.....	28
Tabel 2.6 Distribusi Kewenangan dalam Tahapan Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Kelompok Kinerja dan Status Kelembagaan PT.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rumpun Ilmu	67
Lampiran 2 : Format Substansi Proposal Penelitian	79
2.1 : Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Kerjasama Dalam Negeri, Penelitian Tesis Magister, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul, Kajian Kebijakan Strategis)	79
2.2 : Format Substansi Proposal Penelitian Terapan	82
Lampiran 3 : Format Laporan Kemajuan Penelitian	85
Lampiran 4 : Format Laporan Akhir Penelitian	87
Lampiran 5 : Format Poster Hasil Penelitian	89
Lampiran 6 : Format Video Profil Hasil Penelitian	90
Lampiran 7 : Penilaian Seleksi Usulan Penelitian	91
Lampiran 8 : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian	95
Lampiran 9 : Penilaian Laporan Akhir Penelitian	98
Lampiran 10 : Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran	99
10.1 : Skema Penelitian Dasar	99
10.2 : Skema Penelitian Terapan	117
10.3 : Skema Penelitian Pengembangan	125
Lampiran 11 : Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	128
Lampiran 12 : Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas	148
Lampiran 13 : Format Laporan <i>Feasibility Study</i>	162
Lampiran 14 : Format Surat Pernyataan Kerjasama dengan Mitra Pengguna	163

Lampiran 15 : Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	164
15.1 : Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.....	164
15.2 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan	169
15.3 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan	175
15.4 : Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi	180
Lampiran 16 : Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	185
Lampiran 17 : Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian Kepada Masyarakat	188
Lampiran 18 : Format Berita Acara Serah Terima Aset dari Dosen / Pengabdian kepada pihak penerima/UKM/Masyarakat	191
Lampiran 19 : Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	192
19.1 : Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.....	192
19.2 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan.....	195
19.3 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan.....	201
19.4 : Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi.....	205
Lampiran 20 : Format File Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	209
Lampiran 21 : Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	210
Lampiran 22 : Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	211
Lampiran 23 : Penilaian Usulan Pengabdian kepada Masyarakat .	212
Lampiran 24 : Penilaian Monitoring dan Evaluasi Internal atau Eksternal Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	213
Lampiran 25 : Penilaian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	213
Lampiran 26 : Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada	



Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran.....	214
Lampiran 27 : Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana.....	228
Lampiran 28 : Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama	231
Lampiran 29 : Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan.....	232
Lampiran 30 : Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)	233
Lampiran 31 : Format Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	235
Lampiran 32 : Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat	237

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK....	239
Tabel 2. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi.....	239
Tabel 3. Jadwal Tentative Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	240
Tabel 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	241
Tabel 5. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan	245
Tabel 6. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi.....	246
Tabel 7. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	246
Tabel 8. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat	249
Tabel 9. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan.....	250

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian berperan sangat penting dalam kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa serta dalam proses pengembangan teknologi. Perguruan tinggi (PT) berkewajiban melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma kedua dan ketiga dari tridharma PT sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 juga menegaskan kewajiban PT melaksanakan tridharma yang terdiri dari Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian di PT diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau didaftarkan hak kekayaan intelektualnya. Hasil penelitian di tingkat PT diharapkan bermanfaat untuk:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu PT dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa PT bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma PT. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Pendidikan tinggi vokasi sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Pendidikan tinggi vokasi untuk menyiapkan lulusan agar mampu mengembangkan keterampilan dan penalaran melalui penerapan ilmu pengetahuan



dan teknologi dalam melakukan pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu, seperti yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi pasal 42. Pendidikan tinggi vokasi diharapkan mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri sehingga dapat berkontribusi dalam membangun ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Pendidikan tinggi vokasi diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran berbasis *teaching factory/teaching industry*, sehingga dapat mendukung program penelitian yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dimaksud.

Secara umum tujuan penelitian di Pendidikan tinggi vokasi dapat:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian unggulan sesuai kapasitas sumber daya yang dimiliki;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
4. Melaksanakan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; dan
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Setiap Pendidikan tinggi vokasi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi. Standar penelitian diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program, dan pelaksanaan penelitian berdasarkan misi perguruan tinggi. Tiga (3) standar untuk dipedomani dalam menentukan arah dan kebijakan pelaksanaan penelitian di setiap perguruan tinggi, yaitu:

1. Standar Luaran Penelitian. Standar luaran penelitian merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian. Mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian wajib mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, didaftarkan kekayaan intelektual, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar Proses Penelitian. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian. Standar proses penelitian ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan misi perguruan

tinggi sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik. Perguruan tinggi melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Dalam melaksanakan penelitian, perguruan tinggi menetapkan:

- a. Kode etik penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Ketentuan dalam kerja sama penelitian; dan
- d. Persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.

Pelaksanaan penelitian membutuhkan sumber daya manusia. Pasal 56 Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menjelaskan pelaksana penelitian di PT. Penelitian dilakukan oleh dosen, atau dosen bersama mahasiswa; atau mahasiswa dengan bimbingan dosen. Penelitian juga dapat dilakukan oleh peneliti; atau peneliti bersama dosen; atau peneliti bersama dosen dan mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dengan bimbingan dosen atau peneliti dapat menerima satuan kredit semester. Penelitian bersama yang dilakukan antara dosen, peneliti, dan mahasiswa dikelola oleh PT dengan menerapkan sistem yang minimal mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian.

3. Standar Masukan Penelitian. Standar masukan penelitian merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi. Standar masukan penelitian minimal mencakup:

- a. penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian;
- b. penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh PT; dan
- c. penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.

Sebagaimana yang disampaikan di atas, pengabdian kepada masyarakat merupakan dharma ketiga dari tridharma PT yang diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Pengabdian kepada masyarakat di PT merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di



PT adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap PT diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi. Standar pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan misi perguruan tinggi. Tiga (3) standar perlu dipedomani dalam menentukan arah dan kebijakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di setiap PT, yaitu:

1. Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Luaran pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak PT. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, didaftarkan kekayaan intelektual, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikannya kepada masyarakat luas.

2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini ditetapkan oleh PT untuk mewujudkan misi perguruan tinggi sesuai dengan prinsip tata

kelola PT yang baik. Perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, PT menetapkan:

- a. kode etik pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. ketentuan dalam kerja sama pengabdian kepada masyarakat; dan
- d. persyaratan untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan ketentuan penulisnya.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen, dosen bersama mahasiswa, atau mahasiswa dengan bimbingan dosen. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dilakukan untuk mendapatkan pengakuan satuan kredit semester. Untuk mendapatkan satuan kredit semester, pengabdian dilaksanakan di bawah bimbingan dosen yang memenuhi persyaratan sebagai pembimbing pengabdian kepada masyarakat.

3. Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat. Standar masukan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi PT. Standar masukan pengabdian kepada masyarakat minimal mencakup: a). penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat; b). penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh PT; dan c). penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil penelitian.

Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PT dapat dicapai, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (Ditjen Diksi) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada DAPTV mencakup rumpun ilmu sebagaimana dimuat dalam [Lampiran 1](#).

Selain mengembangkan berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat langsung ke PT, DAPTV juga senantiasa membangun kerja sama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, kerja sama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non-



kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga kemasyarakatan. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi juga terus mengembangkan kerja sama PT Indonesia dengan lembaga riset internasional, asosiasi keilmuan, dan lembaga pendidikan di berbagai negara.

Mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sangat pesat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola dengan menggunakan sistem informasi dan komunikasi (TIK) BIMA. Dengan BIMA, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan akhir, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola dengan baik sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin.



BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (Ditjen Diksi) melalui Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, fasilitasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran peserta didik, kelembagaan, sarana prasarana, dan dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi serta penyiapan pemberian izin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat dan perwakilan negara asing atau lembaga asing serta urusan ketatausahaan Direktorat.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, DAPTV berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PT. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PT diarahkan untuk:

- a. Mendukung target capaian IKU pendidikan tinggi vokasi;
- b. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di pendidikan tinggi vokasi;
- c. Meningkatkan daya saing pendidikan tinggi vokasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- d. Meningkatkan angka partisipasi dosen pendidikan tinggi vokasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- e. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di pendidikan tinggi vokasi;
- f. Memfungsikan potensi pendidikan tinggi vokasi dalam menopang daya saing bangsa; dan
- g. Mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2.2 Ketentuan Umum Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan



Tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, DAPTV menetapkan ketentuan umum yang harus diikuti dan diterapkan dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Ketua peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain.
- b. Anggota peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK baik di bawah Kemendikbudristek atau di bawah kementerian lain, DUDI, pemerintah, dan/atau LSM baik dari dalam maupun luar negeri yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Passport).
- c. Pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus melibatkan mahasiswa yang memiliki nomor induk mahasiswa (NIM).
- d. Usulan dilakukan melalui BIMA (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- e. Setiap dosen hanya dapat menerima pendanaan dua usulan penelitian (dimana satu usulan sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau dua sebagai anggota) pada tahun berjalan dan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (dimana satu usulan sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau dua sebagai anggota) pada tahun berjalan.
- f. Khusus untuk Penelitian Tesis Magister dan Penelitian Disertasi Doktor, pengusul dapat mengajukan total kedua skema paling banyak tiga usulan, baik sebagai ketua maupun anggota (di luar ketentuan poin e).
- g. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimum dua kali sebagai ketua untuk skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) pada program penelitian.
- h. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak dua kali sebagai ketua pada skema pemberdayaan masyarakat pemula dan/atau pemberdayaan kemitraan masyarakat.
- i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis diwajibkan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.

- j. Peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat catatan harian, yang memuat tentang pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan prosesnya. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
- k. Ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka tidak akan mendapatkan pendanaan sebagai ketua pada tahun-tahun berikutnya sampai yang bersangkutan melunasi tanggungannya.
- l. Pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran wajib dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding sesuai dengan target skema, diberikan waktu hingga satu tahun setelah pelaksanaan pengabdian berakhir. Apabila masih tidak berhasil, akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru hingga luaran terpenuhi sesuai target;
- m. Apabila pelaksanaan penelitian/pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali judul yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana tidak diperkenankan mengusulkan penelitian/pengabdian yang sumber pendanaannya dari DAPTV selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
- n. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sesuai dengan Kepmenristekdikti Nomor 105 Tahun 2019 bahwa anggaran penelitian yang diterima oleh peneliti tidak dapat digunakan untuk belanja peralatan yang sifatnya investasi atau untuk belanja lain yang dari sisi pelaksanaan penelitian sangat diperlukan.
- o. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
- p. Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis pertama dan/atau korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- q. Khusus untuk Penelitian Tesis Magister dan Penelitian Disertasi Doktor, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama minimal dalam satu luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- r. Peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster,



dalam acknowledgement atau sumber dana.

- s. Program penelitian/pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) Kemdikbudristek.

Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian/pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan PT, maka PT wajib menyediakan dana pendamping manajemen minimal sebesar 10% dari dana penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang diberikan oleh DAPTV untuk semua skema dan dikonfirmasi pada tahapan persetujuan oleh LPPM.

2.3 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum, tahapan kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi melalui laman <http://bima.kemdikbud.go.id> dan/atau melalui media lain. Selanjutnya setiap tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2.1](#) dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

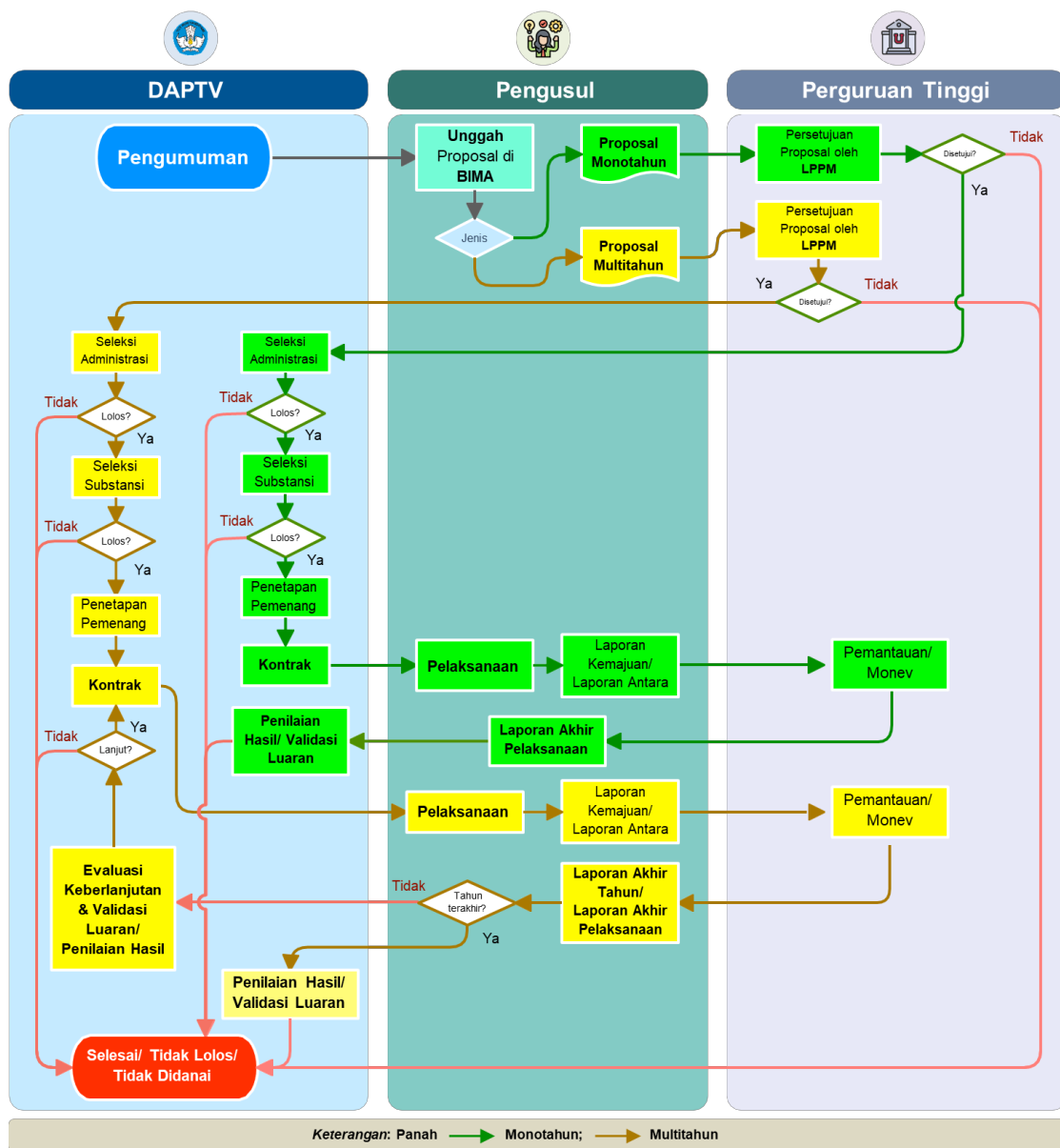
A. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan program penelitian/pengabdian kepada masyarakat diawali dengan DAPTV mengumumkan penerimaan usulan melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Buku panduan teknis pengusulan melalui BIMA. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen di lingkup kerjanya masing-masing.

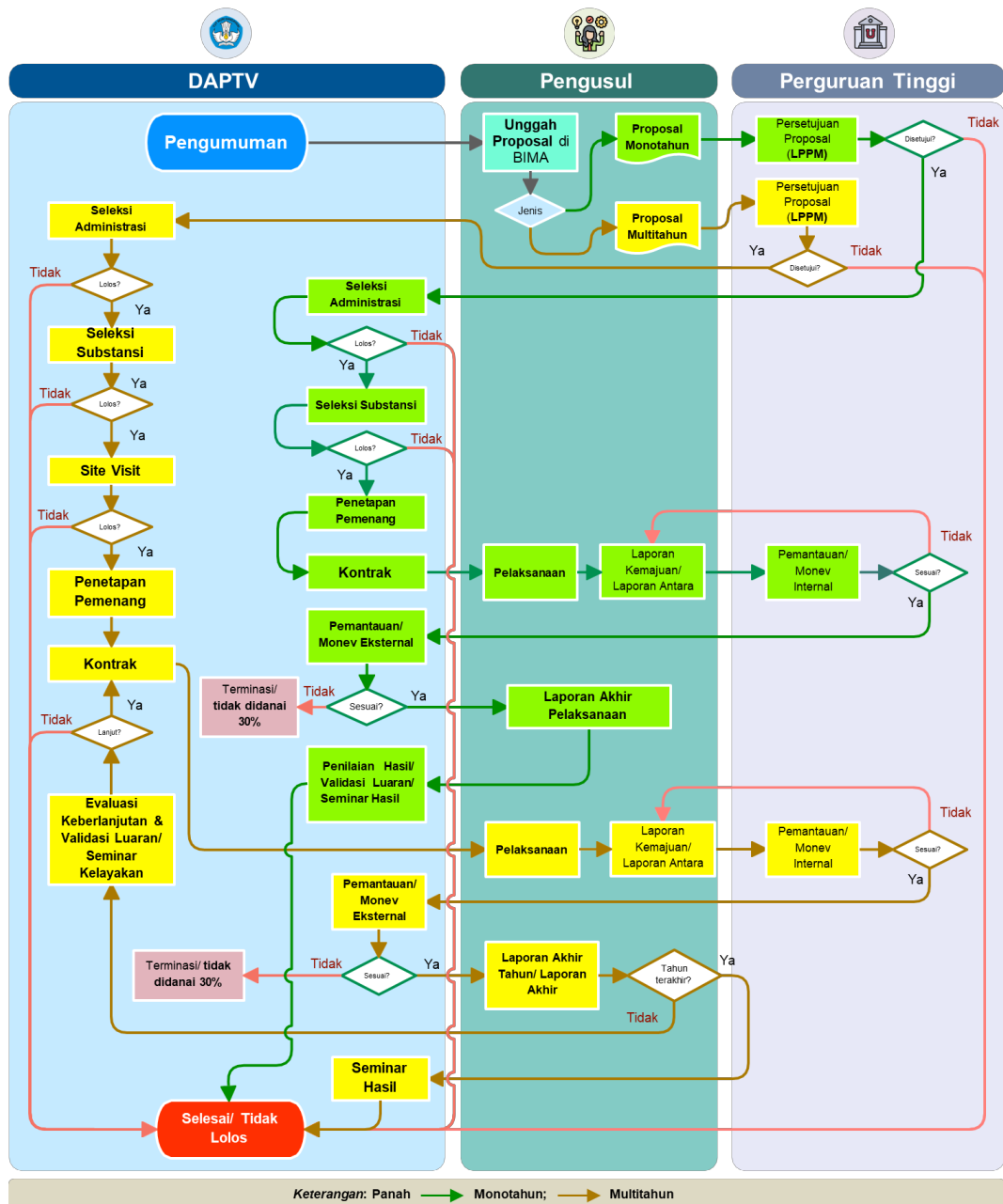
B. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat

Pengusulan dilakukan oleh dosen melalui sistem BIMA. Dosen yang akan mengusulkan penelitian/pengabdian kepada masyarakat wajib mempunyai akun di BIMA. Pengusul menginput data usulan dan mengunggah proposal yang sudah menggunakan template proposal yang dapat diunduh dari sistem BIMA setelah login. Alur tahapan pengusulan proposal penelitian dapat dilihat pada [Gambar 2.1](#), sedangkan pengabdian pada [Gambar 2.2](#). Format Substansi Proposal Penelitian dapat dilihat pada

Lampiran 2 dan template proposal pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Lampiran 15. Usulan harus mendapatkan persetujuan (approval) oleh pimpinan unit LP/LPPM atau sebutan lainnya. Persetujuan diberikan oleh pimpinan unit LP/LPPM atau sebutan lainnya melalui sistem BIMA. Untuk itu pimpinan unit LP/LPPM atau sebutan lainnya diharapkan melakukan screening terhadap proposal yang diajukan oleh dosen di institusinya sebelum memberikan persetujuan.



Gambar 2.1 Tahapan Pengelolaan Penelitian



Gambar 2.2 Tahapan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

C. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DAPTV. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi akan menugaskan reviewer untuk melakukan seleksi melalui sistem BIMA. Secara umum seleksi proposal penelitian/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:

- 1) **Seleksi Administrasi**, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
- 2) **Seleksi Substansi**, dilakukan untuk menilai substansi penelitian/pengabdian kepada masyarakat dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

D. Tahap Penetapan

- 1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DAPTV dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
- 2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan DAPTV dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
- 3) Hasil penetapan akan diinformasikan melalui BIMA.
- 4) Pengusul yang proposalnya ditetapkan untuk didanai, melakukan perbaikan proposal sesuai rekomendasi Komite Penilai dan/atau Reviewer.

E. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program Penelitian/pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- 1) Pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat diawali dengan membuat kontrak oleh DAPTV.
- 2) Penandatanganan kontrak pendanaan dilaksanakan antara DAPTV dengan pendidikan tinggi vokasi (untuk PTN) atau dengan LLDIKTI (untuk PTS);
- 3) Pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
- 4) Pencairan dana program penelitian/pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Revisi proposal dan RAB mengacu pada kontrak pendanaan;
- 6) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

Tahap pelaksanaan Program Penelitian/pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- 1) Pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat diawali dengan membuat kontrak oleh DAPTV.
- 2) Penandatanganan kontrak pendanaan dilaksanakan antara DAPTV dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi (untuk PTN) atau dengan LLDIKTI (untuk PTS);
- 3) Pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
- 4) Pencairan dana program penelitian/pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Revisi proposal dan RAB mengacu pada kontrak pendanaan;
- 6) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.



Kontrak Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat sekurang-kurangnya berisi:

1. Pejabat penandatanganan kontrak;
2. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak;
3. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana;
4. Masa berlaku kontrak;
5. Target luaran;
6. Hak dan kewajiban;
7. Pelaporan;
8. Monitoring dan evaluasi;
9. Perubahan tim pelaksana dan substansi;
10. Pajak;
11. Kekayaan intelektual;
12. Force majeure;
13. Sanksi; dan
14. Sengketa.

F. Tahap Pelaporan

Peneliti/Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) Penelitian

- a) Laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan monotahun dan multitahun. Format laporan kemajuan penelitian dapat dilihat pada [Lampiran 3](#);
- b) Ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, dan luaran penelitian. Pengusul juga harus mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
- c) Laporan akhir tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% pada skema pendanaan multitahun yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Format laporan akhir penelitian dapat dilihat pada [Lampiran 4](#);
- d) Laporan akhir pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program penelitian pada skema pendanaan monotahun dan multitahun yang

- dilaporkan di tahun terakhir kegiatan;
- e) Ketua tim peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, luaran riset, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
 - f) Khusus untuk skema pendanaan monotahun dan multitahun pelaksanaan tahun terakhir pada program penelitian, ketua tim peneliti wajib mengunggah poster mengikuti format [Lampiran 5](#) dan dianjurkan mengunggah video profil hasil penelitian (tautan video) sebagai sarana promosi sesuai [Lampiran 6](#).

2) Pengabdian kepada Masyarakat

- a) Laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan monotahun dan multitahun. Format laporan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada [Lampiran 16](#);
- b) Ketua tim pengabdian kepada masyarakat wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, luaran pengabdian kepada masyarakat dan mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 70% dengan format seperti [Lampiran 31](#) sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
- c) Laporan akhir tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% pada skema pendanaan multitahun yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Format laporan akhir pengabdian kepada masyarakat pada [Lampiran 17](#);
- d) Laporan akhir pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada skema pendanaan monotahun dan multitahun yang dilaporkan di tahun terakhir kegiatan;





- e) Ketua tim pengabdian kepada masyarakat wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, luaran kegiatan, indikator capaian luaran, dan penggunaan anggaran 100% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman BIMA;
- f) Khusus untuk usulan yang memiliki asset, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) wajib dilaporkan mengikuti format sesuai [Lampiran 18](#);
- g) Indikator capaian luaran mengikuti format yang ditentukan sesuai [Lampiran 19](#);
- h) Khusus untuk skema pendanaan monotahun dan multitahun pelaksanaan tahun terakhir pada program pengabdian kepada masyarakat, ketua tim pengabdian kepada masyarakat wajib mengunggah powerpoint mengikuti format [Lampiran 20](#) dan poster pemberdayaan sesuai [Lampiran 21](#), serta diwajibkan mengunggah video profil hasil kegiatan (tautan video) yang diunggah pada akun institusi sebagai sarana promosi sesuai [Lampiran 22](#).

G. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk pemantauan program penelitian/pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada DAPTV. Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah:

- 1) Pendidikan tinggi vokasi menugaskan reviewer untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap judul penelitian/pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh DAPTV.
- 2) Monitoring dan evaluasi oleh pendidikan tinggi vokasi dapat dilakukan oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal.
- 3) Reviewer internal perguruan tinggi pendidikan tinggi vokasi ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan memperhatikan ketentuan reviewer yang ditetapkan oleh DAPTV.
- 4) Reviewer eksternal adalah reviewer yang ditetapkan oleh pimpinan PT lain atau reviewer yang diangkat DAPTV.
- 5) Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada DAPTV.

H. Tahap Evaluasi Keberlanjutan

Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program penelitian/pengabdian kepada masyarakat skema pendanaan multitahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh DAPTV dengan menugaskan komite penilai/reviewer.

I. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada penilaian hasil/validasi luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat adalah:

- 1) Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Penilaian hasil/validasi luaran dilakukan oleh DAPTV dengan menugaskan komite penilaian dan/atau reviewer keluaran.
- 3) Apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, maka ketua tim peneliti/pengabdian kepada masyarakat diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan DAPTV akan melakukan validasi luaran kembali.
- 4) DAPTV dapat melaksanakan penilaian hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar apabila diperlukan.
- 5) Penilaian hasil/validasi luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh DAPTV.

2.4 Jadwal Tentatif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik, tahapan pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan dengan transparan. Jadwal tentatif semua tahapan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 2.1.





No	Uraian Kegiatan	Tahun t-1 bulan ke		Tahun pelaksanaan (t) bulan ke												
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pengumuman Pengusulan	■	■													
2	Pengusulan		■													
3	Penilaian usulan			■												
4	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)			■												
6	Penetapan usulan yang Didanai				■											
7	Pengumuman usulan yang didanai				■											
8	Kontrak				■	■										
9	Pelaksanaan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Laporan kemajuan											■	■	■	■	
11	Monitoring dan evaluasi internal PT												■	■	■	
12	Monitoring dan evaluasi eksternal													■	■	
13	Laporan akhir														■	
14	Seminar Hasil/ Penilaian luaran															■

Tabel 2.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

2.5 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Berdasarkan Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2.2 menyajikan ringkasan pengusulan, seleksi, dan pelaksanaan penelitian berdasarkan skema pendanaan. Tabel 2.3 menyajikan ringkasan pengusulan dari setiap skema pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan pengelolaan		Skema penelitian								
		Penelitian Dasar						Penelitian Terapan		Penelitian Pengembangan
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian identitas usulan penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persetujuan pimpinan unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seleksi	Penilaian administrasi	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Penilaian Substransi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	-	-	-	√	√	√
	Penetapan pemenang	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi internal	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi eksternal	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaporan	Laporan akhir	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian hasil	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	√	-	√	√	-	√	√	√

Tabel 2.2 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

Keterangan:

PDP: Penelitian Dosen Pemula; PKDN: Penelitian Kerjasama Dalam Negeri; PTM: Penelitian Tesis Magister; PDD: Penelitian Disertasi Doktor; PMDSU: Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul; KKS: Kajian Kebijakan Strategis; PTP: Penelitian Terapan Penugasan; P2V: Penelitian Produk Vokasi.



TAHAPAN PENGELOLAAN		SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
		MONOTAHUN			MULTITAHUN				
		PMP	PKM	PBMV	PW	PDB	KBM	PM-UPUD	PUK
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian identitas usulan penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persetujuan pimpinan unit	√	√	√	√	√	√	√	√
Seleksi	Penilaian usulan	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	√	√	√	√	√
	Penetapan pemenang	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi internal	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi eksternal	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaporan	Laporan akhir	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian hasil	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	-	-	√	√	√	√	√

Tabel 2.3 Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Keterangan:

PMP: Pemberdayaan Masyarakat Pemula; PKM: Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat; PBMV: Pemberdayaan Mitra Vokasi; PW: Pemberdayaan Wilayah; PDB: Pemberdayaan Desa Binaan; KBM: Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa; PM-UPUD: Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; PUK: Pengembangan Usaha Kampus

2.6 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Skema dan Pendanaan Penelitian

Ringkasan skema penelitian, syarat tim pelaksana penelitian, besaran biaya penelitian pendanaan BOPTN sesuai dengan acuan PMK yang berlaku, dan berdasarkan lama usulan pada di setiap penelitian disajikan pada Tabel 2.4.

Skema	Syarat Tim Peneliti	Pendanaan sesuai PMK	Lama Usulan (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar			
Penelitian Dosen Pemula (PDP)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor yang berasal dari perguruan tinggi klaster binaan, pratama atau madya, dan memiliki ID SINTA; Anggota pengusul 1-2 orang; Anggota pengusul tidak dibatasi jenjang jabatan fungsional dan pendidikan; Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua. 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimum Rp20.000.000	1
Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua pengusul S2 dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni; Anggota pengusul 1-2 orang; 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimum Rp150.000.000	2-3
Penelitian Tesis Magister (PTM)	<ul style="list-style-type: none"> ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister full time pada program master by course maupun master by research terdaftar di PT pengusul; Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingannya. 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000	1
Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor full time, baik program doctor by course maupun doctor by research terdaftar di PT pengusul; 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 per tahun.	1-2



Skema	Syarat Tim Peneliti	Pendanaan sesuai PMK	Lama Usulan (tahun)
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya; 		
Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa PMDSU full time terdaftar di PT pengusul; • Ketua peneliti adalah promotor mahasiswa yang dibimbing di program PMDSU yang telah registrasi, mahasiswa sudah dinyatakan lulus perkuliahan Semester 1, dan sedang menempuh kuliah di Semester 2 serta akan memulai penelitian di tahun yang sedang berjalan. • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya; 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 per tahun.	1-3
Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji. • Anggota pengusul 2-5 orang. 	SBK Riset dan Inovasi dengan luaran Naskah Kebijakan Aktual Strategis	1
2. Skema Penelitian Terapan			
Penelitian Terapan Penugasan (PTP)	Persyaratan pengusul akan diatur dalam petunjuk teknis yang terpisah.	SBK Riset dan Inovasi per tahun	2-3
Penelitian Produk Vokasi (P2V)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni; 	SBK Riset dan Inovasi dengan besaran maksimum Rp300.000.000	2-3

Skema	Syarat Tim Peneliti	Pendanaan sesuai PMK	Lama Usulan (tahun)
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 2 sebagai penulis pertama atau korespondensi dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat); • Anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukan dari mitra pengguna. 		

3. Skema Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan (PP)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul yang ditunjuk berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor. • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau korespondensi dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud dan memiliki paten/ paten sederhana dengan status terdaftar atau granted atau KI lainnya yang bersertifikat dengan substansi terkait usulan penelitian; • Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk in cash minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan. • Anggota pengusul minimum 	SBK Riset dan Inovasi	2-3
-------------------------------------	--	-----------------------	-----



Skema	Syarat Tim Peneliti	Pendanaan sesuai PMK	Lama Usulan (tahun)
	3 orang dan minimum 1 orang anggota berasal dari mitra industri yang dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri.		

Tabel 2.4 Ringkasan Skema Penelitian, Syarat Tim Pelaksana, Pendanaan, dan Lama Usulan

2.7 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Pendanaannya

Ringkasan skema, syarat tim pelaksana, lama usulan, dan beserta pendanaan program pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam Tabel 2.5

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan	Lama Usulan (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra**
1. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PMB) : PMP dan PKM	<p>a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multi disiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;</p> <p>b. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri ;</p> <p>c. Pengusul hanya boleh melaksanakan skema pemberdayaan berbasis masyarakat monotahun sebanyak dua kali sebagai ketua</p> <p>d. tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota);</p> <p>e. Untuk PMP, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA</p>	1	25 PMP 50 PKM	-	-

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan	Lama Usulan (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra**
	<p>Score Overall minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni;</p> <p>f. Untuk PKM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni; dan</p>				
2. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK) : KBM, PM-UPUD, PUK	<p>a. Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota);</p> <p>b. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/ sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;</p> <p>c. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;</p> <p>d. Tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa per tahun (kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan</p>	3	150 KBM 150 PM-UPUD 200 PUK	10 KBM 0 PM-UPUD 30 PUK	0 KBM 10 PMUPUD 0 PUK



Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan	Lama Usulan (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra**
	e. Khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/ LPPM/ P3M/ DPPM di mana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/ institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.				
3. Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) : PW dan PBD	<p>a. Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota); khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi mitra;</p> <p>b. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;</p> <p>c. Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/ tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;</p>	3	150	- (PW) 10 (PDB)	100 (PW) - (PDB)

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan	Lama Usulan (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra**
	<p>d. Tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/ DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 program PBW;</p> <p>e. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>f. Untuk skema PDB membutuhkan surat keterangan ketua lembaga/MoU direktur terkait penunjukan desa binaan.</p>				
4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)	<p>a. Ketua pengusul berasal dari PT pendidikan vokasi dengan minimal skor SINTA 100 untuk sains dan teknologi dan 50 untuk sosial humaniora;</p> <p>b. Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota). Salah satu anggota berasal dari mitra Industri, anggota lainnya boleh berasal dari PT akademik;</p> <p>c. Anggota tim pengusul yang berasal dari mitra industri mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan skema yang diusulkan, dibuktikan dengan surat tugas dari pimpinan mitra industri;</p>	1	100	10	10



Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan	Lama Usulan (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra**
	<p>d. Tim pengusul memiliki hasil riset terapan yang siap diimplementasikan dengan TKT minimal 5;</p> <p>e. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;</p> <p>f. Tim pengusul harus melibatkan lima orang mahasiswa minimal pada semester 5 dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS kepada mahasiswa; dan</p> <p>g. Tim pengusul mendapatkan rekomendasi dari Ketua LPM/LPPM/P3M/UP2M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 skema PBMV.</p>				

Tabel 2.5 Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Biaya

2.8 Kewenangan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, perlu ada pedoman kewenangan yang jelas. DAPTV membagi kewenangan dalam tahapan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). Panduan ini diperlukan sebagai acuan bagi PT dalam merumuskan perencanaan pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Distribusi kewenangan setiap tahapan pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kelompok kinerja perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 2.6.

No	Tahapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	KLASTER PERGURUAN TINGGI				
		MANDIRI	UTAMA	MADYA	PRATAMA	BINAAN
1	Pengumuman	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV
2	Pengusulan	Peneliti/ Pelaksana	Peneliti/ Pelaksana	Peneliti/ Pelaksana	Peneliti/ Pelaksana	Peneliti/ Pelaksana
3	Penyelesaian					
	a. Evaluasi Administrasi	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV
	b. Evaluasi Substansi	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV
4	Penetapan	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV
5	Pelaksanaan					
	a. Kontrak	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT
	b. Pencairan Dana					
	- ke Institusi	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT	DAPTV – LLDIKTI/PT
	- ke peneliti/pelaksana pengabdian	LPPM (PT)	LPPM (PT)	LPPM (PT)	LPPM (PT)	LPPM (PT)
6	Pelaporan	Peneliti/ Pelaksana Pengabdi ke BIMA	Peneliti/ Pelaksana Pengabdi ke BIMA	Peneliti/ Pelaksana Pengabdi ke BIMA	Peneliti/ Pelaksana Pengabdi ke BIMA	Peneliti/ Pelaksana Pengabdi ke BIMA
7	Pemantauan/ Monitoring dan Evaluasi	Perguruan Tinggi & DAPTV	Perguruan Tinggi & DAPTV	Perguruan Tinggi & DAPTV	Perguruan Tinggi & DAPTV	Perguruan Tinggi & DAPTV
8	Penilaian Hasil	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV	DAPTV

Tabel 2.6 Distribusi Kewenangan dalam Tahapan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Kelompok Kinerja dan Status Kelembagaan PT

2.8.1 Kewajiban Direktorat Jenderal Akademik Pendidikan Vokasi

Kewajiban DAPTV dalam pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pendidikan tinggi vokasi adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan menetapkan norma penelitian/ pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dalam format sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PT.
- Menyusun dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) penelitian/ Pengabdian kepada masyarakat.
- Menetapkan alokasi anggaran penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan pendanaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat..
- Menyusun dan menetapkan prosedur operasional standar (POS) untuk



- pelaksanaan pendanaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
 - g. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi peningkatan mutu penelitian/ pengabdian kepada masyarakat agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - h. Melaksanakan pengelolaan pengaduan di tingkat nasional.
 - i. Menyusun dan mengelola basis data penelitian/ pengabdian kepada masyarakat mulai dari usulan, penilaian usulan secara daring, penetapan pemenang, monitoring dan evaluasi, dan capaian kinerja penelitian/ pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan IKU dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang relevan dilakukan secara daring melalui <http://bima.kemdikbud.go.id>.

2.8.2 Kewajiban Direktorat Jenderal Akademik Pendidikan Vokasi

Kewajiban PT dalam pengelolaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat meliputi hal-hal berikut:

- a. Melaksanakan pengelolaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menyusun rencana strategis penelitian (renstra penelitian) dan pengabdian kepada masyarakat (renstra pengabdian kepada masyarakat) dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menetapkan indikator kinerja penelitian/ pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan IKU yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi).
- d. Menyusun pedoman pengembangan dan pengelolaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar norma Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT).
- e. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti/ pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional.
- f. Melaksanakan pengelolaan basis data penelitian/ pengabdian kepada masyarakat yang mencakup capaian kinerja penelitian/ pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.
- g. Melaksanakan kontrak penelitian/ pengabdian kepada masyarakat antara perguruan tinggi dengan peneliti/pelaksana pengabdian.
- h. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.
- i. Melaporkan hasil kegiatan kepada DAPTV melalui laman BIMA.

2.8.3 Kewajiban Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Kewajiban LLDIKTI dalam pengelolaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi mencakup hal-hal berikut:

- a. Melakukan kontrak penelitian/ pengabdian kepada masyarakat untuk perguruan tinggi swasta (PTS).
- b. Mewakili DAPTV dalam kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan PTS.
- c. Membantu DAPTV dalam mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan monev penelitian/ pengabdian kepada masyarakat untuk PTS yang memerlukan pembinaan.

2.9 Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi

Penyelenggara pendidikan tinggi vokasi dapat mengangkat dan menetapkan komite penilaian dan/atau reviewer penelitian/ pengabdian kepada masyarakat internal PT. Komite penilaian/reviewer penelitian/ pengabdian kepada masyarakat internal PT harus melalui proses seleksi dan mengikuti bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan oleh DAPTV. Komite penilaian/reviewer penelitian/ pengabdian kepada masyarakat internal PT harus memenuhi sejumlah persyaratan. Persyaratan reviewer penelitian internal PT meliputi:

- a. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
- b. Berpendidikan doktor;
- c. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala;
- d. Sinta skor 3 tahun lebih dari 100 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 50 untuk bidang sosial humaniora dan seni;
- e. Memilih rumpun ilmu sesuai dengan kepakaran;
- f. Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya :
 - i. Pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian multitahun (minimal 2 tahun pendanaan dan didanai sampai akhir periode penelitian) pendanaan BOPTN Penelitian dalam 10 tahun terakhir; atau
 - ii. Pernah mendapatkan pendanaan penelitian berskala internasional sebagai ketua (sampai selesai) dalam 10 tahun terakhir.

Persyaratan reviewer pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi meliputi:

- a. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;



- b. Berpendidikan doktor dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor; atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- c. Sinta skor 3 tahun lebih dari 50 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 25 untuk bidang sosial humaniora dan seni;
- d. berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multitahun (didanai sampai akhir periode) dan satu kali dalam kegiatan monotahun.
- e. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama atau penulis korespondensi;
- f. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan/atau seminar ilmiah nasional.

Mekanisme pengangkatan reviewer penelitian/ pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon reviewer penelitian/ pengabdian kepada masyarakat.
- b. Calon reviewer mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Seleksi calon reviewer didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan hasil seleksi reviewer internal secara terbuka.
- e. Reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ditetapkan melalui keputusan pimpinan perguruan tinggi dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
- f. Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internalnya ke DAPTV dengan mengunggah SK penetapan reviewer ke BIMA.

2.10 Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK), yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Riset dan Inovasi. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yang dihasilkan. Setiap tahun, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) untuk digunakan sebagai rujukan penganggaran pada tahun berikutnya. Setiap pengusul wajib merujuk PMK tentang SBK yang berlaku pada tahun pendanaan. SBK Riset dan Inovasi merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk mencapai

target luaran wajib. SBK Riset dan Inovasi harus dijabarkan mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM) yang sedang berlaku.

Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBK Riset dan Inovasi. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan ruang lingkup penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan, dimana biaya per unit diatur dalam Standar Biaya Masukan (SBM) pada tahun anggaran. Menteri Keuangan setiap tahun mengeluarkan peraturan tentang SBM yang dapat dirujuk oleh para pengusul. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran penelitian dilaporkan melalui BIMA pada penggunaan anggaran 70% dan 100% mengikuti format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) yang ditandatangani di atas materai.

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku. Laporan pertanggungjawaban dan tata cara penggunaan anggaran serta pembayaran pajak dibuat oleh ketua pelaksana kegiatan, mengacu pada sistem pertanggungjawaban keuangan. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran penelitian dilaporkan melalui BIMA pada penggunaan anggaran 70% dan 100% mengikuti format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) yang ditandatangani di atas materai. Bukti-bukti penggunaan dana, dibuat dan disusun berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang tercantum dalam proposal.

2.11 Penilaian

Sesuai tahapan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penilaian dilakukan pada tahapan seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap seleksi dilakukan penilaian usulan, pembahasan, dan penilaian di lapangan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan penilaian monitoring dan evaluasi (monev), dan kunjungan lapangan untuk skema tertentu.

Pada saat pelaksanaan dan pada akhir tahun pelaksanaan penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan kemajuan dan laporan akhir dilakukan dengan mengakses dan mengisikan capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran (untuk pengabdian kepada masyarakat), dan berkas seminar hasil di BIMA oleh ketua peneliti/pelaksana pengabdian. Pada tahap ini dilakukan penilaian hasil dan penilaian usulan lanjutan untuk skema multitalahun. Penilaian seleksi, monitoring dan evaluasi, laporan akhir penelitian, dan luaran mengacu pada [Lampiran 7](#), [Lampiran 8](#), [Lampiran 9](#), dan [Lampiran 10](#), serta pengabdian pada [Lampiran 23](#), [Lampiran 24](#), [Lampiran 25](#), dan [Lampiran 26](#).



BAB III

PROGRAM PENELITIAN

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang berjumlah lebih dari 4.500 memiliki kualitas sumber daya peneliti, infrastruktur, dan pendanaan penelitian yang tidak merata. Merujuk pada data yang disajikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ditargetkan jumlah sitasi di jurnal internasional sebesar 59.770 pada tahun 2024. Selain itu, pemerintah juga menargetkan ada 1 (satu) PT masuk ke dalam Top 200 dunia versi World University Rank (WUR), 2 (dua) PT masuk dalam Top 300 WUR, dan 3 (tiga) PT masuk dalam Top 500 WUR. Menjawab tantangan tersebut, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) merancang skema yang beragam mulai dari penelitian dasar, terapan sampai dengan pengembangan guna mewadahi seluruh peneliti dengan berbagai kompetensi dan kualitas.

Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti, membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga mewadahi peningkatan kepakaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang sudah diinkubasikan sebelumnya menuju proses produksi skala komersial bermitra dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh DAPTV untuk dosen di perguruan tinggi meliputi tiga (3) skema berdasarkan capaian TKT-nya yaitu Skema Penelitian Dasar (TKT level 1-3), Skema Penelitian Terapan (TKT level 4-6), dan Skema Penelitian Pengembangan (TKT level 7-9). Panduan Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi sebagaimana diuraikan pada [Lampiran 11](#). Adapun skema program penelitian terdiri dari:

1. Skema Penelitian Dasar
 - Penelitian Dosen Pemula.
 - Penelitian Kerja Sama.
 - Penelitian Tesis Magister
 - Penelitian Disertasi Doktor
 - Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU)
 - Kajian Kebijakan Strategis.
2. Skema Penelitian Terapan
 - Penelitian Terapan Penugasan

- Penelitian Produk Vokasi

3. Skema Penelitian Pengembangan

Seluruh skema penelitian di atas diarahkan mengacu pada sepuluh bidang fokus, tema riset, dan topik riset prioritas. Sepuluh bidang fokus yang dimaksud disajikan dalam [Lampiran 12](#).

3.1 Skema Penelitian Dasar (PD)

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

3.1.1 Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian harus melibatkan semua tim peneliti. Luaran wajib PDP adalah:

- (a) Satu artikel di jurnal internasional; atau
- (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6;
- (c) Wajib menyertakan desain prototype atau model serta dokumen feasibility study produk yang dikembangkan.

2) Persyaratan Pengusulan

- (a) Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor yang berasal dari perguruan tinggi klaster binaan, pratama atau madya, dan memiliki ID SINTA;
- (b) Anggota pengusul 1-2 orang;
- (c) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua;
- (d) Pembiayaan PDP mengacu SBK Riset dan Inovasi dengan besaran maksimum Rp20.000.000; dan
- (e) Jangka waktu penelitian satu tahun.



3.1.2 Penelitian Kerjasama (PK)

Penelitian Kerjasama dibedakan menjadi dua (2), yaitu penelitian kerjasama dalam negeri (PKDN) dan penelitian kerjasama luar negeri (PDLN).

A. Kerja Sama Dalam Negeri (PKDN)

Pemerintah perlu terlibat dalam meningkatkan kapasitas penelitian dosen PTV. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) ditawarkan dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian ini. Skema PDP hanya bisa diusulkan sebanyak dua (2) kali sebagai ketua. Untuk menjembatani peneliti pemula ke peneliti utama, diperlukan suatu tahapan lain melalui skema tertentu. Untuk itu Penelitian Kerjasama (PK) dalam negeri ditawarkan bagi dosen dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan. Para peneliti dari PT klaster madya, pratama, dan binaan didorong untuk bekerja sama dengan peneliti dari PT klaster utama dan mandiri yang mempunyai pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti yang unggul.

Tim peneliti PKDN terdiri dari dua (2) kelompok, yaitu tim peneliti pengusul (TPP) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan dan Tim Peneliti Mitra (TPM) yang berasal dari perguruan tinggi klaster utama atau mandiri. Diharapkan melalui kerja sama ini kualitas penelitian TPP dapat lebih ditingkatkan dan dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melanjutkan studi ke S3. Proposal penelitian yang dirumuskan bersama oleh TPP dan TPM, diusulkan ke DAPTV melalui BIMA oleh ketua TPP. PK dikelompokkan ke dalam penelitian dasar dengan TKT 1-3.

Luaran dan persyaratan pengusul penelitian kerja sama dalam negeri diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggota tim. Luaran wajib per tahun berupa:

- (a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- (b) Satu buku hasil penelitian ber ISBN.

Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT) bersertifikat, desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) bersertifikat, policy brief/naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna, atau karya monumental. Setiap tahun wajib menyertakan laporan feasibility study produk yang dikembangkan. Format laporan feasibility study untuk semua skema dapat dilihat pada [Lampiran 13](#).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan TPP sebagai berikut:

- (a) TPP berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, atau binaan.
- (b) Ketua pengusul S2 dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- (c) Anggota pengusul maksimum dua orang dosen;
- (d) PKDN bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dimana luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
- (e) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan pada SBK Riset dan Inovasi dengan besaran maksimum Rp150.000.000,-.

Persyaratan TPM:

- (a) TPM berasal dari perguruan tinggi Klaster Utama dan Mandiri baik yang berasal dari perguruan tinggi akademik maupun vokasi;
- (b) TPM terdiri atas seorang ketua dan seorang anggota, keduanya berpendidikan S-3;
- (c) TPM tidak mengurangi kuota pengusulan penelitian;
- (d) ketua peneliti TPM minimal mempunyai dua (2) publikasi sebagai penulis pertama atau corresponding author pada jurnal bereputasi internasional;
- (e) Usulan TPP harus mendapat persetujuan TPM melalui BIMA.

B. Kerja Sama Luar Negeri

Penelitian kerja sama luar negeri antara lain tapi tidak terbatas pada Partenariat Hubert Curien (PHC) Nusantara, Newton Fund, Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe (JFS SEA-EU), e-ASIA Joint Research Program (e-ASIA JRP) akan dijelaskan pada petunjuk teknis terpisah.

3.1.3 Penelitian Tesis Magister (PTM)

Penelitian Tesis Magister dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana. Penelitian Tesis Magister mencakup penelitian dengan anggota mahasiswa magister yang terdaftar pada PDDIKTI.

Luaran dan persyaratan pengusulan PTM diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib PTM adalah:

- (a) Satu artikel di jurnal internasional; atau
- (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 4;



- (c) Wajib menyertakan laporan feasibility study produk yang dikembangkan. Format laporan feasibility study untuk semua skema dapat dilihat pada [Lampiran 13](#). Mahasiswa wajib menjadi penulis pertama pada luaran wajib.

2) Persyaratan Pengusul

- (a) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister full time pada program master by course maupun master by research;
- (b) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingan ketua pengusul dari perguruan tinggi yang sama;
- (c) Penelitian bersifat monotahun;
- (d) Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000.

3.1.4 Penelitian Disertasi Doktor

Penelitian Disertasi Doktor dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana. Penelitian Disertasi Doktor mencakup penelitian dengan anggota mahasiswa doktor yang terdaftar pada PDDIKTI.

Luaran dan persyaratan pengusul Penelitian Disertasi Doktor sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian per tahun bisa berupa:

- (a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 2.

Selama periode penelitian menghasilkan minimum satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi. Setiap tahun wajib menyertakan laporan feasibility study produk yang dikembangkan. Format laporan feasibility study untuk semua skema dapat dilihat pada [Lampiran 13](#).

2) Persyaratan Pengusul

- (a) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor full time atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program doctor by course maupun doctor by research;
- (b) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul;

- (c) penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 1-2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- (d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan pada SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 per tahun;

3.1.5 Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU)

Program PMDSU dimaksudkan untuk mematangkan sarjana yang unggul sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan program doktor dengan lebih cepat.

1) Luaran Penelitian

Luaran penelitian per tahun bisa berupa:

- (a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 2.

Selama periode penelitian menghasilkan minimum satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.

2) Persyaratan Pengusul

- (a) Ketua peneliti adalah promotor dari mahasiswa program PMDSU yang masih aktif dan sudah dinyatakan lulus perkuliahan semester 1, dan sedang menempuh kuliah di semester 2 serta akan memulai penelitian di tahun yang sedang berjalan;
- (b) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- (c) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa PMDSU bimbingannya
- (d) Penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 1-3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- (e) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan pada SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 per tahun;

3.1.6 Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak. Luaran dan persyaratan pengusulan diatur sebagai berikut:



1) Luaran Penelitian

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

2) Persyaratan Pengusul

- (a) Ketua pengusul berpendidikan minimal magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
- (b) Anggota pengusul 2-5 orang;
- (c) DAPTV menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki;
- (d) DAPTV menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;
- (e) Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
- (f) Tim pengusul mengajukan usulan;
- (g) Jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
- (h) Pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis mengacu pada SBK Riset dan Inovasi dengan luaran Naskah Kebijakan Aktual Strategis.

3.2 Skema Penelitian Terapan (PT)

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua bagian yaitu Penelitian Terapan Penugasan dan Penelitian Produk Vokasi (P2V).

3.2.1 Penelitian Terapan Penugasan (PTP)

Penelitian Terapan Penugasan merupakan penelitian yang akan mengakomodir pengembangan produk flagship DAPTV. Luaran dan persyaratan pengusul akan diatur dalam petunjuk teknis yang terpisah. Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan SBK Riset dan Inovasi.

3.2.2 Penelitian Produk Vokasi (P2V)

Penelitian Produk Vokasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar untuk menghasilkan produk hilirisasi. Luaran dan persyaratan pengusul P2V diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib tahun pertama berupa:

- (a) Laporan feasibility study produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar;
- (b) Kekayaan Intelektual-KI (paten/paten sederhana terdaftar, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak terpadu granted), naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna, atau karya monumental;

Luaran wajib tahun kedua berupa:

- (a) Laporan feasibility study produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, dan teknis;
- (b) Dokumen pengujian produk pada lingkungan sebenarnya yang terbatas.

Luaran wajib tahun ketiga berupa:

- (a) Laporan feasibility study produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, finansial, dan ekonomi;
- (b) Dokumen pengujian produk pada lingkungan sebenarnya yang terbatas.

Hasil analisis selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/model terapan/jasa).

Selama periode penelitian menghasilkan satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data bereputasi;

2) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul produk vokasi sebagai berikut:

- (a) Ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- (b) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 2 sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber- ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau memiliki minimal satu Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten/paten sederhana terdaftar dan lainnya bersertifikat;
- (c) KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk hak cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;



- (d) Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Format kerjasama dengan mitra pengguna dapat dilihat pada [Lampiran 14](#). Adanya dukungan pendanaan (baik in-cash maupun in-kind) oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan;
- (e) Institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian;
- (f) Anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota dosen dan 1 orang berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukan dari mitra pengguna;
- (g) Mendeskripsikan teknologi yang dikembangkan bersama mitra yang berisi: spesifikasi produk dan proyeksi pasar.
- (h) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- (i) Penelitian bersifat terapan dengan menghasilkan produk pada tingkat kesiapterapan teknologi 4, 5 dan 6. Pada tahun pertama penelitian dapat dimulai dari TKT 3 (penelitian dasar) namun berakhir pada TKT 4, 5 atau 6; dan
- (j) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan SBK Riset dan Inovasi dengan besaran maksimum Rp300.000.000,-.

3.3 Skema Penelitian Pengembangan (PP)

Penelitian Pengembangan merupakan kelanjutan dari Riset Terapan yang sudah layak untuk dihilirisasi. Skema ini diharapkan dapat menghasilkan produk laik industri dan memiliki potensi komersialisasi. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan mitra pengguna/mitra investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan produk Prioritas Riset Nasional dan diarahkan untuk peningkatan produktifitas komersialisasi/hilirisasi produk hasil riset yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Skema penelitian pengembangan dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Skema penelitian pengembangan merupakan penugasan dari DAPTV. Penugasan dapat diberikan kepada perguruan tinggi pendidikan vokasi negeri maupun swasta dengan skema, persyaratan, dan luaran sesuai dengan kebutuhan dan urgensi penugasan.

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan sebagai berikut:

- (a) Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- (b) Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- (c) Membangun kemitraan Academic, Business, Government, and Community (ABGC); dan
- (d) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

2) Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan dapat berupa produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran sebagaimana diatur pada [Lampiran 10](#).

3) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- (a) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- (b) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua (2) artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud atau memiliki paten/ paten sederhana dengan status minimum terdaftar atau KI lainnya yang bersertifikat dengan substansi terkait usulan penelitian;
- (c) Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk in-cash minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan;
- (d) Anggota pengusul minimum 3 orang dan minimum 1 orang anggota berasal dari mitra industri yang dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri.
- (e) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 3 tahun;
- (f) Luaran berupa produk ipteks yang berada dalam rentang TKT 7-9 akan dievaluasi setiap tahun; dan
- (g) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan pada SBK Riset dan Inovasi.



BAB IV

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat

4.1.1 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yang bersifat monotahun. Pada skema PBM dimungkinkan bekerjasama dengan perguruan tinggi/ DUDI dari luar negeri.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan karakteristik Program PBM diatur sebagai berikut:

1) Ruang Lingkup Skema

Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama dan binaan. Dimungkinkan berkolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Kolaborasi pada skema ini memungkinkan dilakukan dengan perguruan tinggi/ DUDI dalam negeri maupun luar negeri. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi produktif dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan untuk menyelesaikan minimal satu bidang masalah.

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. Dimungkinkan berkolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah LLDIKTI yang sama. Kolaborasi pada skema ini memungkinkan dilakukan dengan Perguruan tinggi/ DUDI dalam negeri maupun luar negeri. Program PKM dimaksudkan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan untuk menyelesaikan minimal dua bidang masalah.

2) Tujuan Skema

Tujuan dari Skema PBM ini, yaitu:

- (a) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- (b) Membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- (c) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);

3) Luaran Skema

Luaran wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

- (a) Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi, yang dapat dinyatakan dalam bentuk kuisioner kepada mitra, atau pengukuran berdasarkan skala keterampilan mitra;
- (b) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;
- (c) Satu berita publikasi pada media massa cetak/elektronik;
- (d) Video kegiatan.

Luaran tambahan skema PBM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, KI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional. Indikator capaian luaran skema PBM sesuai [Lampiran 19.1](#).

4) Kriteria Skema

Kriteria PBM adalah sebagai berikut:

- (a) Ruang lingkup PMP dikhususkan untuk klaster pratama dan binaan dan dimungkinkan berkolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan);
- (b) Ruang lingkup PKM dikhususkan untuk PT selain klaster binaan;
- (c) Ruang lingkup PKM dimungkinkan berkolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama);
- (d) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- (e) Usulan dana ke DAPTV maksimum Rp25.000.000 untuk PMP dan Rp50.000.000 untuk PKM;
- (f) Pemberdayaan Berbasis Masyarakat adalah program monotahun dengan jangka waktu kegiatan selama minimal 6 bulan (PMP) dan 8 bulan (PKM);
- (g) Untuk PMP dan PKM melibatkan minimal 2 mahasiswa yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya;



- (h) Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- (i) Jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke mitra:
 - Ruang lingkup PMP maksimum 100 km;
 - Ruang lingkup PKM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi;
 - Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak untuk pembelian tanah/lahan, pembelian kendaraan operasional, pembelian peralatan renovasi ruangan/ bangunan dan pembelian komputer/ laptop, telepon).
- (j) Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi;
- (k) Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya untuk ruang lingkup PKM yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai [Lampiran 1](#);
- (l) Permasalahan yang ditangani pada mitra untuk PMP minimal satu bidang masalah setiap kelompoknya yang membutuhkan kepakaran multi disiplin;
- (m) Tidak diperkenankan untuk bermitra dengan mitra sasaran yang sedang dilibatkan dalam kegiatan dari DRTPM/DAPTV pada tahun anggaran yang sama;
- (n) Tidak diperkenankan untuk mengubah/mengganti mitra sasaran yang sudah diajukan pada proposal.

5) Sasaran Skema

Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

- (a) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), pengrajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya;
- (b) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan diwajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang;
- (c) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah sederajat (PAUD, SD, SMP, SMA), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.

Sasaran Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

- (a) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT)

- dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- (b) Mitra sasaran yang belum produktif secara ekonomis namun berkeinginan kuat menjadi wirausahawan diwajibkan membentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
 - (c) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah sederajat (PAUD, SD, SMP, SMA), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.

6) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema PBM sebagai berikut:

- (a) Tim pelaksana memiliki kompetensi multi disiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- (b) Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri ;
- (c) Pengusul hanya boleh melaksanakan skema pemberdayaan berbasis masyarakat monotahun sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;
- (d) Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota);
- (e) Untuk PMP, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni; dan
- (f) Untuk PKM, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

7) Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi Vancouver sesuai [Lampiran 15.1](#) (format dapat diunduh di <https://bima.kemdikbud.go.id/>).



4.1.2 Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan (PBK) merupakan program multitalahun (3 tahun) yang ditujukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Ruang lingkup skema PBK yaitu Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD), dan Pengembangan Usaha Kampus (PUK). Ruang lingkup KBM dan PUK dilaksanakan di dalam kampus sedangkan PM-UPUD dilaksanakan pada mitra di luar kampus. Pada skema PBK dimungkinkan bekerjasama dengan perguruan tinggi/ DUDI dari luar negeri.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format Skema Kewirausahaan diatur sebagai berikut:

1) Ruang Lingkup Skema

Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi selain klaster binaan. KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha. Wajib berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah LLDIKTI yang sama.

Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi selain klaster binaan. PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. Wajib berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra penerima manfaat dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah LLDIKTI yang sama.

Pengembangan Usaha Kampus (PUK)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi selain klaster binaan. PUK bertujuan menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra, dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus dan diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah LLDIKTI yang sama.

2) Tujuan Skema

Tujuan Skema PBK sebagai berikut:

- (a) Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
- (b) Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, UMKM/UKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- (c) Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- (d) Mengembangkan proses link and match antara perguruan tinggi, DUDI, Pemda dan masyarakat luas;
- (e) Untuk KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis usaha dan menciptakan wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS;
- (f) Untuk PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya melalui aplikasi hasil riset perguruan tinggi; dan
- (g) Untuk PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; meningkatkan revenue generating unit perguruan tinggi; memberikan kesempatan serta pengalaman kerja kepada mahasiswa KBM; mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi; membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru; mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; optimalisasi unit/lab di dalam PTV menjadi unit income generating, dan membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran.

3) Luaran Skema

Luaran wajib skema PBK adalah:

- (a) Peningkatan level keberdayaan mahasiswa wirausaha (program KBM), mitra usaha (PM-UPUD), dan revenue generating PT (khusus PUK);
- (b) Menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) di tahun ke 3;
- (c) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional (pada tahun ke 1);



- (d) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan di luar negeri secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri baik secara daring/luring, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara (pada tahun ke 2 dan 3);
- (e) Video kegiatan (setiap tahun);
- (f) Berita di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
- (g) Minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas dimasyarakat (khusus KBM);
- (h) Luaran tambahan skema PBK dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib; dan
- (i) Indikator capaian luaran skema PBK sesuai [Lampiran 19.2](#).

4) Kriteria Skema

Kriteria skema PBK meliputi:

- (a) Ruang Lingkup KBM wajib berkolaborasi dengan DUDI sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator;
- (b) Ruang lingkup PM-UPUD wajib melakukan kolaborasi dengan DUDI sebagai mitra penerima manfaat;
- (c) Ruang lingkup PUK dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus;
- (d) Usulan dana ke DAPTV maksimum Rp150.000.000 per tahun (untuk KBM dan PM-UPUD) dan maksimum Rp200.000.000 per tahun (untuk PUK);
- (e) Memerlukan sharing dana per tahun minimal Rp10.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk KBM), dan Rp30.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk PUK) dan Rp10.000.000 dari Mitra DUDI (untuk PM-UPUD);
- (f) Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra PM-UPUD, mahasiswa wirausaha, dan unit PUK minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- (g) Untuk ruang lingkup PUK diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen perguruan tinggi dalam pendanaan;
- (h) Untuk ruang lingkup PM-UPUD mitra diwajibkan telah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun;
- (i) Jarak lokasi desa mitra dari perguruan tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali KBM dan PUK berada di dalam perguruan tinggi;

- (j) Melibatkan mahasiswa minimal 4 orang (PUK dan PM-UPUD), 20 orang (KBM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya; dan
- (k) Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan KBM boleh individu atau berkelompok dengan total jumlah mahasiswa 20 orang, per kelompok yang dibentuk maksimal 3 orang dengan maksimal jumlah kelompok 5.
- (l) Untuk skema PM-UPUD tidak diperkenankan untuk bermitra dengan mitra sasaran yang sedang dilibatkan dalam kegiatan dari DRTPM/DAPTV pada tahun anggaran yang sama.
- (m) Tidak diperkenankan untuk mengubah/mengganti mitra sasaran yang sudah diajukan pada proposal

5) Sasaran Skema

Sasaran Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)

- (a) Mahasiswa sejumlah minimal 20 orang setiap tahun, dengan minat meningkatkan kemampuan wirausaha dan mendirikan unit usaha spesifik sesuai dengan minat dan bidang ilmu dari mahasiswa dan timnya. Setiap tahun minimal menghasilkan 5 orang mahasiswa yang mampu menjadi wirausaha mandiri (*tenant outwall*) dan memiliki minimal 3 kriteria, yaitu:
 - Memiliki produk/jasa yang akan dijual/ditawarkan,
 - Tercatat dengan tertib keuangan berupa cash flow, pembukuan keuangan, bukti (kuitansi) pembelian bahan/jasa, dan penjualan usahanya,
 - Memiliki metode/strategi pemasaran, baik online maupun offline;
- (b) Mahasiswa diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan rencana bisnis hingga penerapannya; dan
- (c) Mahasiswa yang memiliki pengalaman pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau PKM yang terkait dengan kewirausahaan akan lebih diutamakan.

Sasaran Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)

- (a) Sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan;
- (b) Keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya (RPJMD atau RPJMP);
- (c) Mitra yang dilibatkan minimal dua dengan unit usaha yang sudah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun dan siap untuk dikembangkan; dan
- (d) Minimal 4 orang mahasiswa yang dilibatkan akan direkognisi dalam MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya.



Sasaran Pengembangan Usaha Kampus (PUK)

- (a) Dosen melakukan hilirisasi hasil risetnya yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan bisnis di dalam kampus. Kegiatan yang dilakukan harus memiliki spesifikasi yang tidak sama dengan kegiatan serupa yang dilakukan masyarakat di luar kampus;
- (b) Harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa dalam mengembangkan unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang wirausaha kampus. Pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKMK atau kegiatan bisnis kemahasiswaan akan lebih diutamakan; dan
- (c) Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diharapkan ikut berperan dalam mekanisme operasional kegiatan dalam kampus (universitas/fakultas/prodi).

6) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema PBK meliputi:

- (a) Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota);
- (b) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/ sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
- (c) Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- (d) Tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa per tahun (kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan
- (e) Khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/ LPPM/ P3M/ DPPM di mana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/ institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

7) Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi Vancouver sesuai [Lampiran 15.2](#) (format dapat diunduh di <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

4.1.3 Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan (PBW) merupakan kegiatan multitalahun (3 tahun) yang ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara Bottom Up ataupun Top Down. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum, dunia pendidikan, kesehatan, masyarakat usaha dan industri yang terdapat pada sebuah wilayah yang menjadi lokasi binaan perguruan tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan berbasis kewilayahan ini adalah bersifat kompetitif nasional, yaitu Pemberdayaan Wilayah (PW) dan Pemberdayaan Desa Binaan (PDB). Pada skema PBW dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi/ DUDI dari luar negeri.

1) Ruang Lingkup Skema

Pemberdayaan Wilayah (PW)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi selain klaster binaan. PW bertujuan menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat; menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat; mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyelesaikan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah LLDIKTI yang sama dan wajib berkolaborasi dengan pemerintah daerah.

Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)

Dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi selain klaster binaan. PDB bertujuan mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra desa/desa adat dengan pendekatan holistik berbasis riset multi disiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyelesaikan terlaksananya program RPJMDes; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam



bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pariwisata, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain sesuai kebutuhan desa binaan dan potensi sumberdaya desa; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk science techno park perguruan tinggi berbasis desa binaan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah LLDIKTI yang sama.

2) Tujuan Skema

Tujuan skema PBW sebagai berikut:

- (a) Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan;
- (b) Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- (c) Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes;
- (d) Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, Pariwisata dan program lainnya sesuai kebutuhan wilayah;
- (e) Memperkuat sinergi PT dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan
- (f) Membentuk science techno park perguruan tinggi berbasis wilayah.

3) Luaran Skema

Luaran wajib PBW adalah:

- (a) Meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada [Lampiran 19.3](#);
- (b) Menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI meliputi hak cipta (selain buku ber-ISBN, laporan, video, artikel, poster), paten, paten sederhana, merek, desain industri pada tahun ke 3;
- (c) Satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN pada tahun ke 1;
- (d) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan di luar negeri secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri baik secara daring/luring, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara (pada tahun ke 2 dan ke 3);
- (e) Video kegiatan (setiap tahun) yang diunggah pada akun institusi;
- (f) Berita di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);

- (g) luaran tambahan skema PBW dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib;
- (h) indikator capaian luaran skema PBW sesuai [Lampiran 19.3](#).

4) Kriteria Skema

Kriteria PBW sebagai berikut:

- (a) Kegiatan bersifat multitahun (3 tahun);
- (b) Usulan dana ke DAPTV maksimum Rp150.000.000 per tahun;
- (c) Memerlukan sharing dana mitra per tahun minimal Rp10.000.000 dari Perguruan Tinggi (untuk PDB) dan minimal Rp100.000.000 yang dapat berasal dari Pemda/CSR/LSM/DUDI dan sumber lainnya (untuk PW);
- (d) Minimal 40% dari total anggaran yang diajukan/disetujui dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan) ditujukan untuk membantu mitra;
- (e) Jarak lokasi kegiatan dari PT pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali PW boleh lintas provinsi melalui kemitraan dengan perguruan tinggi setempat dengan anggaran Pemda/Pemkot/CSR/DUDI yang rasional;
- (f) Mendukung transformasi PT melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- (g) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- (h) Program PBW memungkinkan untuk berkolaborasi dengan PT LN dengan pendanaan yang jelas;
- (i) Tidak diperkenankan untuk bermitra dengan mitra sasaran yang sedang dilibatkan dalam kegiatan dari DRTPM/DAPTV pada tahun anggaran yang sama;
- (j) Tidak diperkenankan untuk mengubah/mengganti mitra sasaran yang sudah diajukan pada proposal

5) Sasaran Skema

Sasaran PW adalah:

- (a) Desa/kelurahan dengan minimal dua bidang kewilayahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan;
- (b) Bidang kewilayahan yang dimaksud adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya;
- (c) Kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemda/pemkot yang sudah dituangkan dalam RPJM/RPJMDes; dan
- (d) Melibatkan minimal dua mitra sasaran yang didampingi pada setiap tahun



kegiatan dengan jumlah anggota minimum 20 orang (untuk kelompok masyarakat), dengan dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok mitra sasaran.

Sasaran PDB adalah:

- (a) Desa (sesuai Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa) dan desa adat, dengan minimal dua bidang masalah berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa;
- (b) Merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi science techno-park perguruan tinggi, wilayah yang menjadi lokasi riset dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul;
- (c) Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat (dengan anggota minimal 20 orang) yang didampingi pada setiap tahun kegiatan. Jenis kelompok tersebut sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa. Pada setiap kelompok masyarakat harus ada dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani setiap tahun

6) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PBW meliputi:

- (a) Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota); khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi mitra;
- (b) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- (c) Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;
- (d) Tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 program PBW;
- (e) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
- (f) Untuk skema PDB membutuhkan surat keterangan ketua lembaga/MoU direktur terkait penunjukan desa binaan.

7) Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi Vancouver sesuai [Lampiran 15.3](#) (format dapat diunduh di <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

4.1.4 Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)

Program Pemberdayaan mitra vokasi (PBMV) ini ditujukan khusus untuk tim pengusul yang berasal dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang sudah memiliki luaran hasil/produk riset terapan yang akan dihilirisasi melalui skema PBMV.

1) Ruang Lingkup Skema

Skema PBMV merupakan kegiatan monotahun (1 tahun) yang ditujukan untuk hilirisasi hasil/produk riset terapan pengusul. Skema ini mengaplikasikan hasil riset terapan pengusul yang sesuai dengan urgensi kebutuhan dengan memberikan solusi permasalahan mitra.

2) Tujuan Skema

Tujuan skema PBMV sebagai berikut:

- (a) Untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam bentuk hilirisasi hasil/produk riset terapan pengusul;
- (b) Mengaplikasikan hasil riset terapan yang sesuai dengan urgensi kebutuhan mitra vokasi;
- (c) Memberikan solusi permasalahan mitra berbasis hasil riset terapan pengusul; dan
- (d) Memperkuat sinergi perguruan tinggi pendidikan vokasi dengan mitra vokasi (mitra industri).

3) Luaran Skema

Luaran Wajib:

- (a) Meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada [Lampiran 19.4](#);
- (b) Menghasilkan minimal satu produk yang dilindungi KI (hak cipta/paten sederhana/paten);
- (c) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi nasional minimal peringkat 4 atau prosiding seminar internasional di dalam negeri memiliki ISBN;
- (d) Menghasilkan satu berita di media massa cetak/elektronik;
- (e) Menghasilkan satu karya video kegiatan peningkatan pemberdayaan mitra;
- (f) Indikator capaian luaran skema PBMV sesuai [Lampiran 19.4](#).

Luaran Tambahan:

Luaran tambahan skema PBMV dapat berupa buku ajar/book chapter yang memiliki ISBN atau rekomendasi kebijakan (policy brief).



4) Kriteria Skema

Kriteria skema PBMV adalah sebagai berikut:

- (a) Usulan dana ke DAPTV maksimum Rp100.000.000 (seratus juta rupiah);
- (b) Memerlukan sharing dana pendamping dari institusi pengusul dan atau sumber lainnya minimal 10% dari dana yang diusulkan, dapat berbentuk in cash dan atau in kind;
- (c) Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak untuk pembelian tanah/lahan, pembelian kendaraan operasional, pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan dan pembelian komputer/laptop, telepon). Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen nama pemberi dana;
- (d) Ketua pengusul berasal dari PT pendidikan vokasi dengan satu anggota berasal dari mitra vokasi, anggota lainnya dapat berasal dari PT akademik;
- (e) Jarak lokasi desa mitra dari PT pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi;
- (f) Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PBMV berjumlah 5 orang, minimum pada semester 5;
- (g) Tidak diperkenankan untuk bermitra dengan mitra sasaran yang sedang dilibatkan dalam kegiatan dari DRTPM/DAPTV pada tahun anggaran yang sama; dan
- (h) Tidak diperkenankan untuk mengubah/mengganti mitra sasaran yang sudah diajukan pada proposal.

5) Sasaran Skema

Sasaran pemberdayaan mitra skema PBMV adalah:

- (a) Mitra vokasi pengguna hasil riset terapan pengusul. Hasil riset dari pengusul harus merupakan IPTEKS yang sudah siap diterap-kembangkan di mitra vokasi;
- (b) Melibatkan minimal 2 mitra dengan unit usaha yang sudah memiliki profit dan siap untuk dikembangkan; dan
- (c) Melibatkan 5 orang mahasiswa sebagai implementasi program MBKM. Untuk mahasiswa D-3, keterlibatan dalam kegiatan dapat disinergikan dengan Tugas Akhir, sementara untuk mahasiswa D-4 dapat disinergikan dengan mata kuliah terkait dan atau skripsi.

6) Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema PBMV adalah sebagai berikut:

- (a) Ketua pengusul berasal dari PT pendidikan vokasi dengan minimal skor SINTA 100

- untuk sains dan teknologi dan 50 untuk sosial humaniora;
- (b) Tim pengusul berjumlah empat orang (1 ketua dengan 3 orang anggota). Salah satu anggota berasal dari mitra Industri, anggota lainnya boleh berasal dari PT akademik;
 - (c) Anggota tim pengusul yang berasal dari mitra industri mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan skema yang diusulkan, dibuktikan dengan surat tugas dari pimpinan mitra industri;
 - (d) Tim pengusul memiliki hasil riset terapan yang siap diimplementasikan dengan TKT minimal 5;
 - (e) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
 - (f) Tim pengusul harus melibatkan lima orang mahasiswa minimal pada semester 5 dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS kepada mahasiswa; dan
 - (g) Tim pengusul mendapatkan rekomendasi dari Ketua LPM/LPPM/P3M/UP2M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 skema PBMV.

7) Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ringkas dan jelas, serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas sesuai [Lampiran 15.4](#) (format dapat diunduh di <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

4.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat. Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan tahun anggaran yang berlaku. Laporan pertanggungjawaban dan tata cara penggunaan anggaran serta pembayaran pajak dibuat oleh ketua pelaksana kegiatan, mengacu pada sistem pertanggungjawaban keuangan. Bukti-bukti penggunaan dana, dibuat dan disusun berdasarkan RAB yang tercantum dalam proposal.

Transaksi yang dilakukan dalam rangka pembelian bahan, pemberian honorarium, jasa dan sewa akan menimbulkan pajak. Apabila ada pembelanjaan yang pajaknya sudah termasuk harga pembelian, maka wajib melampirkan bukti pembayaran pajak (e-Faktur) dari transaksi terkait.



Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) wajib dibuat dan pertanggungjawaban keuangan dibuat sesuai dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta menyimpan duplikatnya untuk keperluan pemeriksaan auditor, dengan mengacu ketentuan sebagai berikut:

4.2.1 Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan program pengabdian kepada masyarakat. Komponen biaya ini tidak ditujukan kepada tim pelaksana dan mitra pemberi dana maupun mitra sasaran. Komponen biaya honorarium mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Honorarium Narasumber/Moderator/Pembawa Acara/Panitia (PMK SBM yang berlaku)**
 - a) Honorarium narasumber, moderator dan panitia harus berasal dari luar tim dan perguruan tinggi pengusul;
 - b) Honorarium pembawa acara hanya berlaku untuk kegiatan dengan jumlah peserta minimal 300 orang dan dapat dari perguruan tinggi pengusul sepanjang dihadiri lintas kementerian atau lembaga lainnya;
 - c) Jumlah panitia yang berhak mendapatkan honor maksimal 10% dari jumlah peserta yang hadir secara langsung (offline). Kegiatan dengan peserta kurang dari 40 orang, honor panitia maksimal hanya untuk 4 orang; dan
 - d) Maksimal satuan biaya honorarium untuk narasumber adalah Rp. 900.000 per hari;
- 2) Honorarium penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat**
 - a) Berlaku untuk tenaga kerja yang disebutkan di atas, dan tidak berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM, dan mitra;
 - b) Tidak diberikan untuk tenaga kerja dari mitra pemberi dana maupun mitra sasaran;
 - c) Tidak diberikan uang lembur dan uang makan;
 - d) Satuan biaya disesuaikan dengan peran tim pembantu;
 - e) Honorarium penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak diberikan untuk pengolah data dan surveyor;
 - f) Besaran honorarium pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan) Rp25.000/OJ (Orang/Jam), dengan maksimal 3 jam sehari dalam kurun waktu 20 hari kerja dalam sebulan; dan
 - g) Pembantu lapangan (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus) Rp80.000/OH (Orang/Hari) dengan masa kerja

maksimal 20 hari dalam sebulan.

Larangan/Perhatian

1. Pastikan komponen honorarium diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya);
2. Perincian per kegiatan diperlukan, namun pastikan tidak ada duplikasi penganggaran honorarium narasumber, moderator, pembawa acara dan/atau panitia;
3. Periode perekayasaan/pengerjaan kuantitas honorarium perlu disesuaikan dengan perkiraan mulainya program (6-8 bulan) hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran;
4. Mitra tidak berhak memperoleh honorarium dari komponen biaya ini; dan
5. Tim pengusul dilarang mencantumkan diri sebagai narasumber, moderator, pembawa acara dan/atau panitia yang dibiayai komponen ini.

4.2.2 Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi

Komponen biaya teknologi dan inovasi merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pembiayaan pelaksanaan program yang terdiri dari barang/bahan (bahan baku, komponen produksi, Teknologi Tepat Guna (TTG)), dan pengadaan peralatan yang diperlukan dan diserahkan kepada mitra. Komponen biaya teknologi dan inovasi minimal sejumlah 40% dari total anggaran yang disetujui dan wajib disertakan BAST pada akhir pelaksanaan program. Komponen biaya teknologi dan inovasi mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

- 1) Komponen biaya alat dan bahan ini diperuntukkan untuk:
 - (a) Pembelian/pengadaan barang/bahan produksi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - (b) Pembelian/pengadaan alat produksi seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Semua acuan biaya produksi yang meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia atau Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Larangan/Perhatian

1. Apabila persentase anggaran komponen lain melebihi ketentuan, maka dapat direalokasikan ke dalam komponen anggaran ini;
2. Pengadaan dan/atau pembelian barang dan bahan (mengggunakan dana DAPTV)



harus berasal dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan tim pengusul dan tidak diperkenankan berasal dari perguruan tinggi;

3. Pengusul perlu mencantumkan rincian pengadaan barang dan bahan beserta spesifikasi alatnya. Pengusul yang mencantumkan satuan berbentuk paket akan diminta untuk memberikan rinciannya;
4. Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi tidak diperbolehkan untuk hal-hal berikut:
 - a) Pembelian tanah/lahan;
 - b) Pembelian kendaraan operasional;
 - c) Pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan;
 - d) Pembelian komputer/laptop, hp, printer;
 - e) Pembelian furnitur;

Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.

4.2.3 Komponen Biaya Pelatihan

Komponen biaya pelatihan diperuntukkan untuk peningkatan keberdayaan mitra yang dapat terdiri dari penyelenggaraan workshop, lokakarya, focus group discussion (FGD), peningkatan kapasitas (capacity building), pelatihan, seminar dan diseminasi hasil kegiatan senilai maksimal 20% dari total anggaran yang disetujui. Komponen biaya ini berkaitan dengan tahapan produksi serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan serta meningkatkan produktivitas proses produksi di luar biaya investasi peralatan/TTG dan bahan untuk mitra. Komponen biaya pelatihan mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

1. Satuan biaya rapat/pertemuan di luar kantor (fullboard/fullday/halfday) dapat digunakan apabila pelaksana melaksanakan workshop, sosialisasi, focus group discussion (FGD), dan lain-lain menggunakan hotel atau ruang pertemuan yang sudah termasuk konsumsi, serta wajib melibatkan peserta dari luar perguruan tinggi;
2. Satuan biaya konsumsi disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Apabila pelaksanaan kegiatan workshop, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan ruang rapat yang tidak dikenakan biaya misalnya di lingkungan kampus, balai desa, dan lain-lain, serta hanya menggunakan biaya konsumsi saja;
 - b) Biaya makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah dilaksanakannya kegiatan;

- c) Biaya kudapan minimal pelaksanaan kegiatan 2 jam, sedangkan untuk makanan minimal pelaksanaan kegiatan 4 jam; dan
 - d) Biaya makan dan/atau kudapan hanya dapat diberikan apabila terdapat peserta di luar tim pengusul dan wajib melibatkan mitra sasaran.
3. Satuan biaya uang harian rapat/pertemuan di luar kantor atau disebut sebagai uang saku digunakan apabila tim pelaksana melakukan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi dengan mengeluarkan biaya konsumsi dan/atau akomodasi.

Larangan/Perhatian

1. Satuan biaya rapat pertemuan di luar kantor dan konsumsi rapat hanya dapat digunakan apabila menghadirkan peserta dari Kementerian/Instansi/Lembaga lainnya dan/atau masyarakat umum.
2. Penggunaan anggaran ini dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan.

4.2.4 Komponen Biaya Perjalanan

Komponen perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat maksimal senilai 20% dari total anggaran yang disetujui untuk dipergunakan oleh tim pelaksana. Komponen biaya ini digunakan untuk transportasi perjalanan, penginapan, dan uang harian perjalanan yang dilakukan di luar wilayah domisili/bekerja tim pelaksana. Komponen biaya perjalanan mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut.

1. Satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri;
2. Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri pergi-pulang;
3. Satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam negeri dapat digunakan apabila tim pelaksana melakukan kunjungan kepada mitra sasaran tanpa mengeluarkan biaya konsumsi dan transport lokal;
4. Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV; dan
5. Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat at cost sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan PMK yang berlaku.

Larangan/Perhatian

1. Seluruh kegiatan yang tadinya direncanakan untuk dilaksanakan secara luring, diarahkan untuk diadakan secara daring (online) demi efisiensi biaya. Perjalanan dinas harus berkaitan dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diusulkan.
2. Perjalanan dinas yang dianggarkan pengusul harus memiliki kaitan substansial



dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diajukan dan diarahkan ke kegiatan daring untuk efisiensi anggaran.

3. Perjalanan yang dianggarkan pengusul hanya diperbolehkan untuk kegiatan di dalam negeri dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur pada PMK yang berlaku.

4.2.5 Komponen Biaya Lainnya

Komponen biaya lainnya maksimal 5% dari total anggaran yang disetujui. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti berikut:

1. Pemantauan/monitoring dan evaluasi;
2. Pemenuhan biaya luaran;
3. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta;
4. Pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional;
5. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual;
6. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang; dan
7. Pemenuhan luaran lainnya.

Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan paten atau hak cipta (Kekayaan Intelektual lainnya) dan Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk pendaftaran/pengurusan ijin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi mengacu pada harga permohonan paten atau paten sederhana untuk usaha mikro, usaha kecil, lembaga pendidikan, dan penelitian dan pengembangan (litbang) pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non- elektronik (harga terdaftar di situs web biaya paten DJKI).

Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga processing/publication fee yang diminta. Diarahkan menggunakan dana perguruan tinggi atau dengan memperhatikan ekspektasi artikel ilmiahnya terbit secara tepat waktu untuk mempertanggungjawabkan anggaran.

Komponen pengelolaan program seperti biaya perjalanan pengelolaan program, biaya rapat koordinasi, pembelian alat tulis kantor, pemantauan/monitoring dan evaluasi, serta pelaporan diarahkan untuk bersumber dari dana internal perguruan tinggi. Adapun dana internal perguruan tinggi sebesar 10%.

BAB V

PENUTUP

Penyelesaian buku panduan ini melalui proses yang cukup panjang dan mempertimbangkan berbagai upaya penyelesaian persoalan di masyarakat dan industri. Perguruan tinggi pendidikan vokasi diharapkan lebih berorientasi pada aktivitas penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penciptaan produk tangible sesuai dengan link and match antara aktivitas penelitian dosen, kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Dinamika perkembangan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah diakomodir di buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk penyelenggara PTV ini dengan penyesuaian dan penyederhanaan skema.

Berkat upaya kerja keras segenap tim penyusun dan penyelaras akhirnya buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk penyelenggara PTV ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya sehingga buku pedoman ini telah terselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen lingkup PTV sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di perguruan tinggi maupun di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV) termasuk tim pakar yang mengawal mulai tahap proses seleksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Diharapkan, dengan mengacu pada buku pedoman ini para pemangku kepentingan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pedoman ini juga telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada setiap tahapannya. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, maka penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan terstruktur secara baik dengan mempertimbangkan berbagai hal, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan secara berkesinambungan. Semoga buku pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi khususnya PTV, sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang tepat dan nyata untuk mengangkat daya saing bangsa Indonesia pada level internasional.



DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. tentang. Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2018 tentang RIRN Taun 2017-2045
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024
8. Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
9. Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tatacara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
10. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi I Tahun 2021 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
11. Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rumpun Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	1
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum	3
200	ILMU HEWANI	1
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Perternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sain Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	ILMU KEDOKTERAN	1
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2

Kode	Bidang Ilmu	Level
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain Yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain Yang Belum Tercantum	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Elektrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain Yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanograpi (Oceanologi)	3
486	Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum	3
500	ILMU BAHASA	1
510	SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum	3
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
630	AGAMA DAN FILSAFAT	1
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologia	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum	3
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	1
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisata	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain Yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll)	3
788	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	3
794	PGTK dan PAUD	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
900	BIDANG ILMU LAINNYA	1

Lampiran 2 : Format Substansi Proposal Penelitian

2.1 : Format Substansi Proposal Penelitian Dasar (Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Kerjasama Dalam Negeri, Penelitian Tesis Magister, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul, Kajian Kebijakan Strategis)



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

[.....
.....dst.]

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

[.....
.....dst.]

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

[Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.]

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. State of the art dan kebaruan
- D. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)



[.....

 dst.]

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

[.....

 dst.]

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1]
- [2]
- [3] dst.



2.2 : Format Substansi Proposal Penelitian Terapan



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

[.....dst.]

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

[.....dst.]

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

[Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.]

PENDAHULUAN

Penelitian Terapan merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. State of the art dan kebaruan
- D. Penjelasan capaian riset sebelumnya
- E. Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- F. Deskripsi mitra, rekam jejak kemitraan, dan kontribusinya dalam penelitian

[.....dst.]

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan serta sumber pendanaan (baik dari mitra maupun yang diusulkan) yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

[.....
.....
..... dst.]

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													



DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1]
- [2]
- [3] dst.

Lampiran 3 : Format Laporan Kemajuan Penelitian

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

.....

.....

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

.....

.....

.....

.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (untuk Penelitian Terapan dan Penelitian Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

.....

.....

.....

.....



F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....

.....

.....

.....

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta roadmap penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....

.....

.....

.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 4 : Format Laporan Akhir Penelitian

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

.....

.....

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

.....

.....

.....

.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (untuk Penelitian Terapan dan Penelitian Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui BIMA.

.....

.....

.....

.....



F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....
.....
.....
.....

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta roadmap penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 5 : Format Poster Hasil Penelitian

Format Poster (X-banner) Hasil Penelitian

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
 - a. Ukuran: 160cm x 60cm;
 - b. Jenis bahan: kertas *flexi*;
 - c. Orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
 - a. Poster harus mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan logo perguruan tinggi.
 - b. Desain *layout* warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur *plagiarism*.
 - c. Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, resume pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.



Lampiran 6 : Format Video Profil Hasil Penelitian

Format Video Hasil Penelitian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - a. Judul dan skema kegiatan penelitian;
 - b. Nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
 - c. Nama Perguruan Tinggi;
 - d. Nama Mitra (jika ada);
 - e. Tahun pelaksanaan.
2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo Perguruan Tinggi;
 - b. Video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian;
 - c. Resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape;
 - d. Video dibuat semenarik mungkin
3. Laman google drive disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 7 : Penilaian Seleksi Usulan Penelitian

A. Penilaian Seleksi Administrasi

Skema		Komponen Penilaian	Indikator	
1. Skema penelitian dasar			Ya	Tidak
	Penelitian Kerjasama Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian). • Rekam jejak publikasi ketua TPM 		
	Penelitian Dosen Pemula	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)		
	Penelitian Tesis Magister	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)		
	Penelitian Disertasi Doktor	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian).		
	Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)		
2. Penelitian Terapan				
	Penelitian Terapan Penugasan	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian).		
	Penelitian Produk Vokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian). • Rekam jejak ketua pengusul 		
3. Penelitian Pengembangan				
	Penelitian Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian). • Rekam jejak publikasi ketua pengusul. • Rekam jejak KI ketua pengusul. 		



B. Penilaian Seleksi Substansi

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR					PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN		
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP		P2V	
1	Urgensi Penelitian										
	Relevansi produk yang akan dikembangkan terhadap kepentingan nasional (blue economy; green economy digital economy; creative economy dan pariwisata; dan alat kesehatan)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Ketajaman perumusan masalah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Inovasi pendekatan pemecahan masalah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	State of the art dan kebaruan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Akurasi peta jalan (road map) penelitian	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Metode										
	a. Akurasi metode penelitian	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	b. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti dan keterlibatan mahasiswa MBKM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	c. Kesesuaian metode dengan waktu, RAB, luaran dan fasilitas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	d. Desain prototipe/ model dan Feasibility Study	v	v	v	v	v	v	-	-	v	v

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
	e. kualitas luaran publikasi yang dijanjikan	v	v	v	v	v	v	-	-	v
	f. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	-	-	-	-	-	-	v	v	v
	g. kualitas luaran publikasi yang dijanjikan atau prototipe produk beserta dokumentasi hasil uji coba kinerja produk	-	-	-	-	-	-	-	v	v
	h. Paten/paten sederhana terdaftar atau policy brief, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak terpadu, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau Karya Monumental	-	-	-	-	-	-	-	v	v
	i. Potensi ketercapaian luaran yang dijanjikan selama periode penelitian	-	-	-	-	-	-	v	v	v
	j. Kesesuaian target TKT	-	-	-	-	-	-	v	v	v
3	Kebaruan Referensi									
	Kebaruan referensi	v	v	v	v	v	-	v	-	v
	Relevansi dan kualitas referensi	v	v	v	v	v	-	v	-	v



NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
4	Rekam Jejak Yang relevan									
	Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	-	v	-	-	-	-	v	v	v
	Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	-	v	v	v	v	-	v	v	v
	Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	-	-	-	-	-	-	v	v	v

Lampiran 8 : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian

A. Penilaian Pembahasan dan Kunjungan Lapangan Usulan Penelitian PTP, P2V, PP

NO	KOMPONEN PENILAIAN
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan
2	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi
3	Kesiapan dan kesediaan sarana di institusi pengusul dan mitra
4	Kesiapan hasil penelitian terdahulu untuk mencapai target luaran yang diusulkan (formula, prototipe, hasil kajian, model, produk, dst.)
5	Organisasi: a. <i>Leadership</i> dan <i>team work</i> b. Kelengkapan sistem organisasi c. Koordinasi dan pembagian tugas
6	Rekam jejak mitra
7	Komitmen dukungan finansial mitra
8	Kesiapan penerapan skala industri atau penerapan produk IPTEK lainnya termasuk bukti kepemilikan KI

B. Penilaian Monitoring dan Evaluasi Internal atau Eksternal Pelaksanaan Penelitian

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
1	Rekam Jejak Pengusul									
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	-	√	-	-	√	√	√	√	
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	-	√	-	-	√	√	√	√	
	c. Kualitas dan kuantitas buku ber ISBN	-	√	-	-	√	√	√	√	
	d. Kuantitas dan status perolehan KI, Karya Monumental, Naskah Akademik/ Naskah Urgensi	-	√	-	-	√	√	√	√	



NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
	e. Rekam jejak anggota pengurus (menyangkut poin a sampai d)	-	V	-	-	V	V	V	V	
	f. Memiliki paten terdaftar atau <i>granted</i> dan/atau cipta khusus untuk bidang seni terkait substansi usulan penelitian	-	V	-	-	-	V	V	V	
2	Kelayakan Usulan Penelitian									
	a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik RIRN	V	V	-	-	-	V	-	V	V
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap Renstra PT	-	V	-	-	-	-	V	V	-
	c. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, kebaruan penelitian, dan inovasi produk penelitian	V	V	-	-	-	V	V	V	V
	d. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	V	V	-	-	-	V	V	V	V

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
	e. Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas yang mencerminkan Kerjasama antar mitra penelitian	√	√	-	-	-	√	√	√	√
	f. Kualitas luaran wajib / kualitas produk penelitian yang dijanjikan dan dilindungi	√	√	-	-	√	√	√	√	√
	g. Kewajaran metode, tahapan target, capaian luaran wajib, kesesuaian jadwal penelitian, dan RAB	√	√	-	-	√	√	√	√	√
	h. Kewajaran target TKT	√	√	-	-	-	√	√	√	√
	i. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	√	√	-	-	-	√	√	√	√
	j. Dukungan kerjasama penelitian	√	√	-	-	-	√	√	√	√
	k. Mitra calon pengguna hasil	-	√	-	-	-	-	-	-	√
	l. Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil	-	√	-	-	-	√	√	√	√



Lampiran 9 : Penilaian Laporan Akhir Penelitian

Penilaian Laporan Akhir

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PENELITIAN DASAR						PENELITIAN TERAPAN		PENELITIAN PENGEMBANGAN
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	P3IV
1	a. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	b. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran tambahan yang dijanjikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	c. Kesesuaian hasil penelitian dengan usulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	d. Potensi keberlanjutan hasil penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lampiran 10 : Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran

10.1 : Skema Penelitian Dasar

A. Luaran Wajib Program Penelitian Dosen Pemula

A1. Satu artikel di jurnal internasional dengan status published

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah <i>published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI 	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun <i>published</i> sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian



A2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status published

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal nasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Softcopy</i> artikel• URL artikel dari penerbit	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	<p>Artikel telah <i>published</i></p>	<ul style="list-style-type: none">• Artikel telah published• Terindeks pada database bereputasi Sinta 1 - 6	<p><i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal</p>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Softcopy</i> artikel tidak ada• Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi• Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan• Tahun published sebelum periode penelitian• Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

A3. Feasibility Study

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Produk industri	Laporan Feasibility Study	Dokumen Lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan 	ada/ tersedia	ada/tersedia	Produk dan spesifikasi yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan



B. Luaran Wajib Program Penelitian Kerja Sama

B1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi dengan status published

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian • Tidak melibatkan seluruh institusi anggota tim • Tidak ada nama mahasiswa bimbingan bersama

B2. Satu buku hasil penelitian ber ISBN dalam bentuk cetak

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2, 3	Buku Cetak Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Referensi/ Monograf • Buku Ajar 	Terbit ber ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB) 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 halaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada ISBN • Tidak ada surat keterangan dari penerbit • Isi buku tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap, atau tidak dapat dibaca • Isi buku tidak sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit sebelum periode penelitian • Jumlah halaman kurang dari 40 halaman



B3. Paten/Paten Sederhana atau policy brief, naskah akademik atau karya monumental

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke 2 atau ke 3	Paten/ Paten Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Paten proses • Paten produk 	Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi dan spesifikasi paten 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke 2 atau ke 3	Naskah Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Policy brief, • Rekomendasi kebijakan, atau • Model kebijakan strategis 	Selesai/ Diserahkan	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima naskah akademik • Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima naskah akademik • <i>Softcopy</i> naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima naskah akademik • <i>Softcopy</i> naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis
Ke 2 atau ke 3	Karya Monumental		Sudah melakukan Pameran	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi pameran/ pementasan berupa foto/ link video 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penonton minimal 100 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal dan tempat pameran/ pementasan • Jumlah penonton/ pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Upload dokumentasi pameran/ pementasan atau link 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penonton/ pengunjung kurang dari 100 orang • Tidak ada dokumentasi pameran/ pementasan



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke 2 atau ke 3	Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau species tanaman baru	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none">Memiliki dokumen PVT yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none">Nama spesiesNama varietasNama Peneliti/ Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia)Institusi PemuliaNomor dokumen pendaftaranTanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none">Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none">Nama DTLSTPemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1)Nomor dokumen pendaftaranTanggal pendaftaran	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran

B4. Feasibility Study

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1,2,3	Produk industri	• Laporan Feasibility Study	Dokumen lengkap	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan	Ada/ tersedia	Ada/tersedia	• Produk dan spesifikasi yang diteliti	• Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan.	• Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan



C. Luaran Wajib Program Penelitian Tesis Magister

C1. Satu artikel di jurnal internasional dengan status published

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Softcopy</i> artikel• URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah published	<ul style="list-style-type: none">• Nama jurnal• Penerbit jurnal• Judul artikel• Nama Penulis• URL Artikel• DOI	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none">• <i>Softcopy</i> artikel tidak ada• Bukan termasuk artikel internasional• Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan• Tahun published sebelum periode penelitian• Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

C2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status published

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-2	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi Sinta 1 – 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi 	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian



C3. Feasibility Study

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Produk industri	Laporan Feasibility Study	Dokumen lengkap	<ul style="list-style-type: none"> · Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar · Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) 	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	Produk dan spesifikasi yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> · Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) · Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> · Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) · Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan

D. Luaran Wajib Program Penelitian Disertasi Doktor

D1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian



D2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none">• Softcopy artikel• URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none">• Artikel telah published• Terindeks pada database bereputasi Sinta 1 –atau 2	<ul style="list-style-type: none">• Nama jurnal• Penerbit jurnal• Judul artikel• Nama Penulis• URL Artikel• DOI• URL jurnal di Sinta• Peringkat Akreditasi	Softcopy artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none">• Softcopy artikel tidak ada• Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi• Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan• Tahun published sebelum periode penelitian• Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

D3. Feasibility Study

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2	Produk industri	Laporan Feasibility Study	Dokumen lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/jasa yang direncanakan 	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	• Produk dan spesifikasi yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen yang memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/ model terapan/ jasa yang direncanakan. • Dokumen yang berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya) • Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan



E. Luaran Wajib Program Penelitian Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul

E1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	Softcopy artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian

E2. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *published*

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	Published	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah published • Terindeks pada database bereputasi Sinta 1 –atau 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi 	Softcopy artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel nasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian



D. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke-1	Naskah Akademik	Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Selesai	Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Judul Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu) 	Softcopy naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	<ul style="list-style-type: none"> Softcopy naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada Substansi naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak sesuai penugasan

10.2 : Skema Penelitian Terapan

A. Luaran Wajib Penelitian Produk Vokasi

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
1	Produk Industri	Laporan <i>Feasibility Study</i>	Disepakati dengan mitra	Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar,	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	Produk dan spesifikasi yang diteliti	Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, penelitian (produk/model terapan/jasa)	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahan-nya). - Dokumen tidak menjelaskan Kebutuhan/ permasalahan n prioritas mitra teridentifikasi diantaranya melalui pembahasan bersama (small group discussion) antara periset dan mitra. - Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/ jasa yang direncanakan.



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
2	Produk Industri	Laporan <i>Feasibility Study</i>	Disepakati dengan mitra	Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	Produk dan spesifikasi yang diteliti	Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, hasil penelitian (produk/model terapan/jasa)	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya). - Dokumen tidak menjelaskan Kebutuhan/ permasalahan prioritas mitra teridentifikasi diantaranya melalui pembahasan bersama (small group discussion) antara periset dan mitra. - Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/ jasa yang direncanakan.
3	Produk Industri	Laporan <i>Feasibility Study</i>	Disepakati dengan mitra	- Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi	Ada/ tersedia	Ada/ tersedia	Produk dan spesifikasi yang diteliti	- Dokumen yang berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi	- Dokumen tidak menjelaskan identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
				<p>pasar, teknis, financial, dan ekonomis.</p> <p>- Dokumen Hasil analisis yang telah diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerjasama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/model terapan/jasa)</p>				<p>pasar, teknis, financial, dan ekonomis.</p> <p>- Dokumen Hasil analisis yang telah diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerjasama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/model terapan/jasa)</p>	<p>sebagai solusi permasalahannya).</p> <p>- Dokumen tidak menjelaskan Kebutuhan/ permasalahan prioritas mitra teridentifikasi diantaranya melalui pembahasan bersama (small group discussion) antara periset dan mitra.</p> <p>- Dokumen tidak memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/ jasa yang direncanakan.</p>
2,3	Produk Industri	Prototipe laik Industri	Terlaksana	<p>- Deskripsi dan spesifikasi produk</p> <p>- Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas</p> <p>- Dokumentasi pengujian produk (foto atau video)</p>	Ada/ tersedia	Telah dilakukan uji dalam lapangan / lingkungan terbatas	<p>- Nama Produk</p> <p>- Tanggal pengujian produk</p>	<p>- Deskripsi dan Spesifikasi produk</p> <p>- Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas</p> <p>- Dokumentasi pengujian (foto atau video)</p>	<p>- Dokumen hasil uji lapangan/lingkungan terbatas tidak ada</p> <p>- Dokumentasi pengujian (foto atau video) tidak ada</p> <p>- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada</p> <p>- Tanggal pengujian produk sebelum periode penelitian</p>



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
				<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan sebenarnya - Dokumentasi pengujian produk (foto atau video) 					
1 atau 2 atau 3	Publikasi di Jurnal Internasional atau	Artikel di jurnal internasional	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>published</i> • Terindeks pada database bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	Softcopy artikel yang terbit di jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel tidak ada • Bukan termasuk artikel internasional terindeks bereputasi • Artikel tidak dapat ditelusuri dari URL yang diberikan • Tahun published sebelum periode penelitian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian
1	Paten	<ul style="list-style-type: none"> • Paten proses • Paten produk 	Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> - Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang 	Ada/ tersedia	Telah mendapatkan Surat yang menyatakan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
				dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional - Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten	Ada/ tersedia	nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten • Tanggal Pengujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten 	<ul style="list-style-type: none"> • institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
1	Paten Sederhana	- Paten proses - Paten produk	Terdaftar	Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional Telah dilakukan uji coba	<ul style="list-style-type: none"> • Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten • Tanggal Pengujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi dan spesifikasi paten 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
1	Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Program Komputer • Alat peraga untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan • Lagu atau musik • Drama atau drama musical, tari, kareografi, perwayangan dan pantomime • Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan • Arsitektur • Peta 	Telah disetujui (bersertifikat)	Sertifikat Hak Cipta dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/tersedia	Memiliki Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Ciptaan • Pemegang Hak Cipta (bisa lebih dari 1) • Nomor pencatatan Hak Cipta • Tanggal pencatatan hak cipta 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Hak Cipta • Deskripsi dan spesifikasi metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat hak cipta tidak ada • Tahun sertifikat Hak Cipta sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi tidak ada • Hak Cipta yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
		<ul style="list-style-type: none"> • Seni Batik atau Seni motif lain • Sinematografi • Fotografi • Terjemahan • Tafsir 							
1	Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	Telah diajukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan. • Dokumen hasil pengujian multilokasi varietas meliputi deskripsi keunikan, seragam, stabil, dan kebaruan. • Dokumen Pengajuan PVT dengan status diterima • Surat diterbitkan perlindungan sementara 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>ada/ tersedia</p> <p>ada/ tersedia</p>	Memiliki dokumen PVT yang telah diajukan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/ Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen perlindungan sementara • Tanggal diterbitkannya dokumen perlindungan sementara 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen perlindungan sementara • Deskripsi varietas • Dokumen Hasil uji coba yang telah dilakukan (aspek kebaruan, unik, seragam, dan stabil) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen perlindungan sementara tidak ada • Deskripsi dan spesifikasi varietas tidak ada • Dokumen hasil uji coba yang telah dilakukan (aspek kebaruan, unik, seragam, dan stabil) tidak ada • Tanggal diterbitkannya dokumen perlindungan sementara sebelum tahun pelaksanaan penelitian



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	Naskah Akademik	Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Selesai	Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak ada • Substansi naskah Policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis tidak sesuai penugasan
1	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran 	Bukti dokumen pendaftaran	Tidak ada Bukti dokumen pendaftaran

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
1	Karya Monumental	Karya Monumental	Sudah melakukan Pameran	Dokumentasi pameran/ pementasan berupa foto/ link video	Ada/ Tersedia	Jumlah penonton minimal 100 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal dan tempat pameran/ pementasan • Jumlah penonton/ pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Upload dokumentasi pameran/ pementasan atau link 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penonton/ pengunjung kurang dari 100 orang • Tidak ada dokumentasi pameran/ pementasan

10.3 : Skema Penelitian Pengembangan

Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke 1		mini plant (scale up)	terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen layout proses produksi - Dokumen Detail Engineering Desain (DED) - Dokumentasi (video/foto) 	Ada/ Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kelayakan produksi (dari sisi lingkungan, keselamatan kerja, kualitas produk) - Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Nama Produk - Kapasitas Produksi - Komponen/ Bahan Baku - Analisis Resiko - Tanggal Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen layout proses produksi Dokumen Detail Engineering Desain (DED) Dokumentasi (video/foto) 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen layout proses produksi tidak ada Dokumen Detail Engineering Desain (DED) tidak ada Dokumentasi (video/ foto) tidak ada Tahun pelaksanaan sebelum masa penelitian



Transaksi luaran pada proposal						Validasi/penilaian luaran			
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Ke 2		sertifikasi produk	Terlaksana	Dokumen sertifikasi produk dari otoritas resmi seperti : Kemenag (Halal), Kemenkes (alat kesehatan), BPOM(izin edar obat, makanan, kosmetik)	Ada/ Tersedia	Kelengkapan dokumen sertifikasi produk Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	Nama Produk Nomor Sertifikat Tanggal Sertifikat Lembaga yang mengeluarkan sertifikat	Kelengkapan dokumen sertifikasi produk Tanggal pelaksanaan sesuai dengan tahun berjalan	Kelengkapan dokumen sertifikasi produk tidak ada Tanggal pelaksanaan sebelum masa penelitian
ke 3		<i>business plan</i>	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum 	Ada/ Tersedia	Dokumen feasibility study yang meliputi aspek pasar, teknis produksi, keuangan, manajemen (termasuk kelayakan kemitraan investasi), lingkungan, sosial, dan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Merek (jika ada) • Nomor sertifikat merek (jika ada) • Tanggal sertifikat merek (jika ada) • Nomor sertifikat desain industri (jika ada) • Tanggal sertifikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis produksi (rekayasa sosial dan pemberdayaan) • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan pasar tidak ada • Dokumen kelayakan teknis produksi tidak ada • Dokumen kelayakan keuangan tidak ada • Dokumen kelayakan manajemen tidak ada • Dokumen kelayakan lingkungan tidak ada • Dokumen kelayakan sosial tidak ada • Dokumen kelayakan hukum tidak ada • Dokumen bussiness plan tidak ada • Dokumen feasibility study dan Dokumen

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran				
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
				· Dokumen business plan			desain industri (jika ada)	· Dokumen kelayakan hukum · Dokumen <i>business plan</i>	<i>business plan</i> bukan merupakan hasil penelitian yang didanai



Lampiran 11 : Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none">1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan;2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none">1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi;2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan;3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi;4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui;5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami;6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi;7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik;8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar;9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya;10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik;11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none">1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi;2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi;3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut;4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi;5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan;6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan</p> <p>8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).</p>
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	<p>1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan;</p> <p>2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter);</p> <p>3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi;</p> <p>4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan;</p> <p>5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat;</p> <p>6. Riset integrasi komponen telah dimulai;</p> <p>7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan</p> <p>8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity).</p>
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<p>1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan;</p> <p>2. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi;</p> <p>3. Prototipe telah dibuat;</p> <p>4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium;</p> <p>5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi;</p> <p>6. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat;</p> <p>7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan</p> <p>8. Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur</p>
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<p>1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui;</p> <p>2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi;</p> <p>3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi;</p> <p>4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium;</p> <p>5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan</p> <p>6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).</p>



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draf gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (low rate initial production- lrip).
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis Software

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. Outline algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/ produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "cross technology" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke pseudocode 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. Draf desain konseptual didokumentasi
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh "cross technology" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. Coding fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. Manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. Draft test and evaluation master plan
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “end-to-end” (end-to-end environment) yang relevan	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “cross technology” telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluation master plan sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi “alfa” di-release.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi “beta” di-release 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-debugged Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (rapid development/re-use); Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) Produksi perangkat lunak sudah stabil Semua dokumentasi telah lengkap Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<ol style="list-style-type: none"> Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting	<ol style="list-style-type: none"> Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan,

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<p>tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian);</p> <p>2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan</p> <p>3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).</p>
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<p>1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan;</p> <p>2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik;</p> <p>3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan;</p> <p>4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat;</p> <p>5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai;</p> <p>6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan</p> <p>7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (low fidelity).</p>
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<p>1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya;</p> <p>2. Akurasi/ fidelity meningkat;</p> <p>3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (high fidelity).</p>
6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	<p>1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal);</p> <p>2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset);</p> <p>3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility); dan</p> <p>4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.</p>
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<p>1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui;</p> <p>2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan;</p> <p>3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil;</p> <p>4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi.</p> <p>5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan</p> <p>6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).</p>



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar prototipe dan detail engineering peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi Proof of Concept untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara in vitro maupun in vivo pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vivo pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab Good Laboratory Practice (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity);

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<p>asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium.</p> <p>Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat.</p> <p>Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, adjuvant, stabilizer, pengawet, buffer, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasinya, dose ranging, ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. Marker penanda untuk menentukan end point pada prekilinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.</p>	<p>5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, dose ranging, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan</p> <p>6. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.</p>
5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p> <p>Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.</p>	<p>1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP;</p> <p>2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan;</p> <p>3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh Quality assurance dan memenuhi kaidah GMP;</p> <p>4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan;</p> <p>5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis;</p> <p>6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.</p>
6	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu</p>	<p>1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan</p>



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<p>lingkungan yang relevan.</p> <p>Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data imunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.</p>	<p>menunjukkan hasil imunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakodinamik (PD) yang diharapkan; dan</p> <p>2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.</p>
7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.</p> <p>Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD.</p> <p>Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (efficacy). Titik akhir satu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.</p>	<p>1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan;</p> <p>2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada;</p> <p>3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom;</p> <p>4. Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp;</p> <p>5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan</p> <p>6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.</p>
8	<p>Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/ vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.</p>	<p>1. Persetujuan registrasi dari Badan POM;</p> <p>2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data Chemical, Material dan Control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll;</p> <p>3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM;</p> <p>4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan;</p> <p>5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan</p> <p>6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.</p>
9	<p>Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveillance (PMS). Surveillance dilakukan terus menerus.</p>	<p>1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan;</p> <p>2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan;</p> <p>3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan</p> <p>4. PMS telah dilaksanakan</p>

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (Basic Principle Report)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (Technology Concept Formulation).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat review dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat review dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (Validation Component in laboratory).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (peer-reviewed) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>kesehatan yang sudah ada;</p> <p>2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601);</p> <p>3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan</p> <p>4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.</p>
6	Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype).	<p>1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);</p> <p>2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan</p> <p>3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.</p>
7	Pengujian Lapangan Prototipe Skala Industri	<p>1. Pengujian validasi prototip skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2)</p> <p>2. Pengujian klinis fase 2 prototip skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3)</p>
8	Prototipe Lengkap Teruji.	<p>1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);</p> <p>2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3);</p> <p>3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan</p> <p>4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.</p>
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	<p>1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan;</p> <p>2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan</p> <p>3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.</p>

TKT Jenis Farmasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<p>1. Review dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru;</p> <p>2. Telah dilakukan survei awal tentang market dan</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya research plan dan atau research protocol
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	1. Telah dilakukan dan dibuktikannya proof of concept awal sebagai obat kandidat dalam model riset in vitro dan in vivo dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (Good laboratory Practice) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk); 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan ekskresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian); 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikannya proof of concept (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan Investigational New Drug (IND); 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi cGMP



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>(current Good Manufacturing Practice)- compliant pilot lot production;</p> <p>4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model;</p> <p>5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (clinical efficacy) atau surrogatnya;</p> <p>6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan</p> <p>7. Telah dimulai riset stabilitas.</p>
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<p>1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya;</p> <p>2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit);</p> <p>3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cGMP; dan</p> <p>4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.</p>
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<p>1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut;</p> <p>2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana surrogate test telah disetujui;</p> <p>3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan;</p> <p>4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan</p> <p>5. Telah dilakukan scaling up proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.</p>
8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<p>1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot consistency (konsistensi produk akhir);</p> <p>2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau surrogate test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (drug labeling);</p> <p>3. Dossier dipersiapkan dan diajukan ke BPOM;</p> <p>4. Persetujuan dossier untuk obat oleh BPOM; dan</p> <p>5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan post- marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan; 2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab; 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun; 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab; 3. Desain litbang (research design) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun; 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun; 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan; 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan; 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain); 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan; 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan data telah meningkat signifikan; 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>lanjutan;</p> <p>3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan;</p> <p>4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan</p> <p>5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.</p>
6	<p>Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan</p>	<p>1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun;</p> <p>2. Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / policy brief dan lainnya) telah selesai dibuat;</p> <p>3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan;</p> <p>4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui;</p> <p>5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/ eksternal) mulai dilakukan; dan</p> <p>6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.</p>
7	<p>Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola</p>	<p>1. Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait;</p> <p>2. Bukti (Evidence) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihak terkait;</p> <p>3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait;</p> <p>4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya;</p> <p>5. Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; dan</p> <p>6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang.</p>
8	<p>Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan</p>	<p>1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya;</p> <p>2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah;</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya; dan 4. Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil / output litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya; 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat; 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi;

TKT Jenis Seni

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; 2. Pertanyaan litbang (research/creative question) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan; 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan; 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; 8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi;	1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif; 3. Desain litbang (research design) telah dikomunikasikan dengan focus group discussion (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (appearance), bobot (content), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami;



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan;
3	Metodologi Penelitian/Perancangan/Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap.	1. Metodologi penelitian /perancangan /penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (specific/spesifik), M (measurable/terukur), A(achievable/dapat dijangkau), R (reasonable/wajar), dan T (timeable/ terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan / penciptaan/penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan; 8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.	1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (Studio Scale Prototype).	1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>secara nasional dan internasional.</p> <p>4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.</p>
6	Pengujian Lapangan Prototipe/ produk/karya seni Skala Studio	<p>1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing.</p> <p>2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk.</p> <p>3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas.</p> <p>4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio / laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya.</p> <p>5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.</p>
7	Pengujian Lapangan Prototipe/ produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	<p>1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/ pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi.</p> <p>2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional.</p> <p>3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.</p>
8	Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.	<p>1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara);</p> <p>2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi;</p> <p>3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan;</p> <p>4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/pertunjukan/ penayangan.</p>
9	Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi.	<p>1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial;</p> <p>2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap</p> <p>3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan</p>



Lampiran 12 : Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	
1	Pangan-Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.	
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.	
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.	
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.	
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.	
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.	
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.	
			Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.	
			Pemuliaan ikan teknik konvensional.	
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.	
			Pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	
			Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologi budaya	
			Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
				Pertanian lahan sub-optimal basah.
				Optimasi sistem pertanian tropis.
	Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.			
	Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan lahan dalam rangka keberlanjutan			
	Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.		
		Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.		
		Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.		
		Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.		
		Pola pengembangan SDM Pertanian pada masyarakat tradisional/lokal		

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.
			Precision agriculture.
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.
			Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis kearifan lokal
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
			Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat tradisional
			2
Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi.			
Pengembangan komponen konverter kit.			
Pengembangan teknologi dan produk biogasoline.			
Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.			
Pengembangan teknologi dan pemanfaatan fuel cell.			
Pengembangan teknologi pembuatan bio-crude oil.			
Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi			
Pengembangan bahan bakar lokal sebagai substituent bahan bakar fosil			



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset		
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	Rancang bangun PLT panas bumi.		
			Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine.		
			PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) masif.		
			Rancang bangun PLTB (Bayu).		
			Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis sumber daya lokal		
		Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi.		
			Sistem smart grid dan manajemen konservasi energi.		
			Teknologi komponen listrik hemat energi.		
			Pengembangan sistem microgrid dalam manajemen energi terbarukan.		
			Teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.		
			Kearifan lokal dalam arsitektur untuk Pengembangan bangunan hemat energi		
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Teknologi pendukung EOR.		
			Penyiapan infrastruktur PLTN.		
			Teknologi pendukung clean coal.		
			Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.		
			Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.		
			Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.		
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.		
			Pengelolaan Energi Terbarukan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat		
		3	Kesehatan – Obat	Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue).
					Penguasaan sel punca (stem cell).
Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.					
Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.				
	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative.				
	Pengembangan alat elektromedik.				
Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.				
	Bahan baku obat kimia.				

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset		
			Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.		
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEKS untu penyakit-penyakit tropis (neglected diseases).		
			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery untuk produksi bahan obat.		
			Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah)		
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.		
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.		
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.		
		Komodifikasi kearifan lokal di bidang Kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan	Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat		
			Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit		
			Kearifan Lokal Untuk Mengatasi Stunting dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga		
			Kearifan Lokal kaitannya dengan Pengolahan makanan sehat dan bergizi		
			Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak		
			Kearifan lokal di bidang Kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi perempuan		
			Pengetahuan Perempuan Tentang Kesehatan Reproduksi berbasis Kearifan lokal		
		4	Transportasi	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	Manajemen keselamatan.
					Sarana prasarana pendukung keselamatan.
					Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.
Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional					
Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan manajemen keselamatan transportasi					
Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Moda jalan dan rel.				
	Moda air.				
	Moda udara.				
	Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya				
Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Sistem cerdas manajemen transportasi.				
	Teknologi prasarana transportasi.				



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
			Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan teknologi infrastruktur sistem transportasi
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.
			Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi
		<i>Intelligent transportation system</i>	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
		5	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Telekomunikasi berbasis internet <i>protocol</i> (IP) dan Internet of things.			
<i>Network, data and information security</i> .			
Penyiaran multimedia berbasis <i>digital</i> .			
IT <i>security</i> .			
Pengembangan jaringan sensor.			
Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.			
Pengembangan sistem radio kognitif.			
Pengembangan sistem/ platform berbasis Open Source	Sistem TIK e-Government.		
	Sistem TIK e-Bussiness.		
	Framework/Platform penunjang industri kreatif dan kontrol.		
	Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.		
	Sistem informasi berbasis kearifan lokal		
Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.		
	Pengembangan teknologi big data.		
	Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di Indonesia		
Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.		

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Piranti TIK untuk smart city
			Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment</i> (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal
		Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	Pengembangan aplikasi sistem cerdas.
		Teknologi <i>robot vision</i>	
6	Pertahanan dan Keamanan	Teknologi pendukung daya gerak	Pengembangan produk alat angkut matra darat.
			Pengembangan produk alat angkut matra laut.
			Pengembangan produk alat angkut matra udara.
			Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara
			Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, & kelompok rentan
		Teknologi pendukung daya gempur	Pengembangan produk roket.
			Pengembangan produk handak.
			Pengembangan produk sistem persenjataan.
		Teknologi pendukung hankam	Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4I ² PP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.
			Pengembangan produk material.
			Pengembangan sumber daya pertahanan.
			Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan kemanan berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial.
		Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya	Sistem hankam berbasis Sistem Pengetahuan dan Teknologi lokal
			Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik
		7	Material Maju
Pengembangan sel surya berbasis non silicon.			
Pengolahan bijih mineral strategis lokal.			



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.
			Material pendukung biosensor dan kemosensor.
			Pengembangan membran.
			Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal
			Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).
			Pengembangan material geopolimer.
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material pigmen absorber.
			Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
			Pendukung material struktur.
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
			Karakterisasi material biokompatibel.
			Kemandirian bahan baku magnet kuat
			Pengembangan material paduan.
8	Kemaritiman	Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang)	Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir.
			Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil.
			Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan prosperity.
			Diversifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan.
			Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut.
			Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir.
			Pengembangan industri pariwisata bahari.
			Pengembangan industry pariwisata bahari di daerah 3T berbasis kearifan lokal.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam pelestarian sumber daya laut dan pesisir.
			Teknologi konservasi
		Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.	
		Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut berbasis kearifan lokal	
		Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.	
		lingkungan maritim	Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.
			Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.
			Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, security dan supervise.
			Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.
			Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan teknologi infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim.
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman.	Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.
			Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan gender dan inklusi sosial.
			Partipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.
9	Kebencanaan	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana geologi
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
			Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana hidrometeorologi
		Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
			Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
			Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Eksplorasi dan Adopsi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lahan dan hutan untuk mencegah bencana kebakaran
		Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.	Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
			Teknologi peringatan dini bencana alam.
			Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
			Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
			Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam.
		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan iklim dan mengelola hutan.
		Teknologi dan manajemen lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/ atau pencemaran.
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan.
			Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan.
		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
			Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (smart assessment on existing public facilities).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.
	Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal		
10	Sosial Humaniora - Seni Budaya – Pendidikan	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	<i>Indigenous studies.</i>
			<i>Global village.</i>
			Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			<i>Soft power diplomacy</i>



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi
			Tatakelola dan pemerintahan
			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum
			Hubungan internasional
			Corporate Social Responsibility (CSR)
			Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk Pembangunan Inklusi dan Berkelanjutan
		<i>Sustainable mobility</i>	<i>Urban planning.</i>
			Urban transportation.
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.
			Mobilitas pada masyarakat lokal dan strategi memelihara lingkungan asal dan tujuan.
			Mobilitas pada Perempuan dan Kelompok Rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
			Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa
			Modal sosial Perempuan Dalam Ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan gender, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan
		Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.
			Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Perempuan sebagai Kekuatan Sumberdaya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, & berkelanjutan
			Penguatan Kapasitas Sumberdaya Manusia yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan
		Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.
			Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
			Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat
			Rekayasa sosial dan Tata Kelola dalam pembangunan yang adil gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan
			Kepemimpinan dan Transformasi dalam Tata Kelola Pengarusutamaan gender dalam pembangunan berkelanjutan
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni ritual.
			Konservasi seni.
			Revitalisasi seni.
			Seni dan daya saing bangsa.
			Seni dan kesetaraan gender
			Seni dan ideologi bangsa
			Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif
			Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia
			Pembudayaan nilai-nilai karakter utama
			Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter



No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran
			Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan
			Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan
		Seni	Eksplorasi dan difusi teknologi seni.
			Seni dan lingkungan
			Seni dan pendidikan
			Seni dan kehidupan masyarakat
			Seni dan pengembangan ekonomi
			Teknologi dan media seni.
			Pengembangan seni berbasis kearifan lokal
		Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran
			Manajemen pendidikan
			Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)
			Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa
			Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.
			Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal.
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
		Kearifan lokal	Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.
			Strategi pelestarian kearifan lokal.
			Eksplorasi system pemerintahan lokal sebagai dasar pengembangan tata kelola pemerintahan modern.
			Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal.
			Relayasa Sosial dan Tata Kelola Kearifan Lokal dalam ketahanan dan daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan
			Kearifan Lokal, Karya Kreatif dan Daya Saing Bangsa daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan
			Perempuan, Kearifan Lokal, dan Karya Kreatif dan Daya Saing Bangsa daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan
		Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
			Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan pariwisata berkelanjutan.
			Pariwisata virtual: kesiapan teknologi dan masa depan.
			Pengembangan pariwisata kreatif.
			Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
			Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.
			Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan



Lampiran 13 : Format Laporan *Feasibility Study*

Ringkasan eksekutif maksimum 500 kata: memberikan gambaran umum tentang isi yang terkandung dalam dokumen studi kelayakan. Bagian ini merupakan ringkasan poin penting dari detail yang terkandung dalam keseluruhan dokumen studi kelayakan dan deskripsi singkat tentang produk dan/atau jasa yang dianggap sudah melalui tahapan kajian sebelumnya.

Ringkasan:

.....

.....

.....

Pasar Produk/Layanan maksimum 1000 kata: menjelaskan pasar yang ada untuk produk dan/atau jasa yang sedang dikembangkan. Peneliti sebaiknya memaparkan: a). keunggulan-keunggulan kompetitif dan komparatif produk/jasa yang sedang dikembangkan, dengan membandingkannya dengan calon pesaing, mampu menawarkan nilai yang lebih besar kepada calon konsumen dari pada yang ditawarkan pesaing, serta keunikan-keunikan tertentu dari produk/hasil penelitiannya yang sulit ditiru produsen lain, perkiraan pasar yang bisa direbut; b). Peneliti diminta menjelaskan strategi apa yang akan dijalankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif produk/ jasa yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja kompetitif mereka dibandingkan dengan produk/ jasa sejenis; c). Peneliti menjelaskan strategi harga jual yang akan diterapkan untuk produk/jasa yang sedang dikembangkan, potensi pasar yang sudah ada serta estimasi pertumbuhan pasar.

Pasar Produk/Layanan:

.....

.....

.....

Pertimbangan Teknologi/Sosial maks 500 kata: menjelaskan pertimbangan apa saja yang dibuat oleh peneliti terkait dengan aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan hukum. Peneliti perlu menjelaskan bahwa teknologi atau solusi teknis yang diusulkan implementatif dan kompetitif, serta apakah saat ini mereka menguasai teknologi dan keahlian teknis yang diperlukan tersebut. Peneliti perlu memaparkan sumber dari teknologi yang dipakai, apakah dari internal atau eksternal, serta HKI dari teknologi-teknologi tersebut. Perlu dijelaskan apakah perlu mengembangkan teknologi baru, atau cukup menggunakan teknologi yang ada, serta kemungkinan untuk membeli teknologi yang sudah ada.

Pertimbangan Teknologi/Sosial:

.....

.....

.....

Lampiran 14 : Format Surat Pernyataan Kerjasama dengan Mitra Pengguna

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...Nama Mitra... bersedia bekerjasama dengan :

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

Demikian surat pernyataan kesediaan Kerjasama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

materai Rp. 10.000

ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK

.....



Lampiran 15 : Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

15.1 : Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat



Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 4
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
A.3. Tema Bidang Fokus	<input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) <input type="checkbox"/> RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata
A.5. Bidang Fokus RIRN	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Transportasi <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP): dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan. <input type="checkbox"/> Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM): dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster utama, madya, dan pratama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain in-kind (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang
B. Pendahuluan	
<p>Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.</p>	



C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan inovasi yang diserahkan (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)			
4	Perjalanan (maksimal 20%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				



H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 27. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana;
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2);
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3);
4. Surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 4) Format Lampiran 28. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama;
5. Surat Pernyataan Originalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 5) Format Lampiran 29. Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 30. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

15.2 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan



Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 4
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)



A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat

A.1. Judul		
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)	
A.3. Tema Bidang Fokus	<input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) <input type="checkbox"/> RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)	
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan	<input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata
A.5. Bidang Fokus RIRN	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi	<input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Transportasi <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM): KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa/alumni yang sedang merintis usaha. <input type="checkbox"/> Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UP-UD): PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. <input type="checkbox"/> Pengembangan Usaha Kampus (PUK): PUK bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.	
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX	
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX	
A.9. Dana mitra/pihak lain in-kind (jika ada)	IDR XX	
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang	
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang	

B. Pendahuluan

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Dalam pendahuluan diuraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM). Kegiatan wajib melibatkan mahasiswa pelaksana PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan)/PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) lainnya, P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual. Uraian dilengkapi dengan data/foto produk calon tenant. Informasikan ada tidaknya

unit usaha internal kampus dengan skema UJI (Usaha Jasa Industri) dan PPUPIK (Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus) di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditas eksisting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) uraikan produk/jasa yang dihasilkan mitra adalah produk/jasa yang merupakan unggulan daerah dengan menyitir Profil Desa/RPJMDes/ RPJMD, atau sumber lainnya. Lampirkan surat pernyataan dari Desa atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait produk unggulan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pengembangan Usaha Kampus (PUK), uraikan tentang analisis situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT , baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan. Analisis Situasi dengan komponen uraian detil dan rinci namun ringkas dan padat mengenai kondisi terkini dari mitra yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra seperti bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), produksi (peralatan, kapasitas, in process control, nilai investasi), proses (lay-out, jaminan mutu produk), produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi produk/jasa hingga ke tangan konsumen, manajemen (production planning, accounting-bookkeeping, auditing, perpajakan, pola manajemen, HKI, inventory), pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training), sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi). Finansial (modal, cash-flow, IRR)

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan prioritas (Ekonomi Hijau, Ekonomi biru, Kemandirian kesehatan, Digital ekonomi dan Pengembangan Pariwisata) atau dipilih ruang lingkup umum. **Ungkapkan seluruh permasalahan produksi ataupun manajemen** yang teridentifikasi (mengacu kepada analisis situasi dan kondisi calon mitra) dalam setiap aspek bisnis mitra, yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan finansial. Ungkapkan pula **permasalahan prioritas** yang akan ditangani bersama mitra selama 3 tahun yang merupakan hasil kesepakatan bersama mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT. Uraikan tentang competitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen. **Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem** yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PUK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PUK. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PUK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

C.2. Solusi

Solusi dan permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**, **deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan** harus diuraikan solusi yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kewirausahaan di PT, keunggulan IPTEKS produk calon tenant dalam KBM, kesiapan pengelola, sarana perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul, solusi pengembangan KBM mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Diuraikan hasil riset tim pengusul atau dari periset lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**, uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.



Semua solusi yang ditawarkan harus menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Solusi yang akan diberikan kepada mitra selama 3 (tiga) tahun. Hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan/solusi yang akan dilaksanakan akan memberikan nilai tambah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)** solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tentang strategi dalam memanfaatkan potensi revenue generating di PT. Diuraikan tentang solusi dalam pengembangan usaha sesuai dengan jenis /bidang usaha yang diajukan dalam (PUK) secara terstruktur, sesuai dengan hulu dan hilir kegiatan usaha. Dipetakan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan secara lengkap dan juga hasil riset terkait dari tim pengusul yang akan diterap kembangkan dalam PUK.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan Pola rekrutmen tenant peserta KBM, mengacu kepada luaran program, minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri/tahun yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah. Kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya. Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KBM mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya Kembali, dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga jumlah tenant tetap 20 orang per tahun. Diuraikan rancangan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**, metode pendekatan dan penerapan IPTEKS yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan pentahapan pada setiap tahun, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan. **Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**,

Uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen Bahan Baku, Produksi yang terkait dengan jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dipunyai saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang tangible (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya. Uraikan tentang sarana yang telah dipunyai dan yang akan diperlukan untuk kegiatan PUK. Proses Produksi menyangkut proses produksi, sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan, aspek manajemen dan Pemasaran. Aspek SDM, finansial dan sarana dan prasarana. Diuraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas minimum tiga tahun, B/Cratio, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (income generating) dan bukti penerimaan dana pendampingan dari perguruan tinggi (in kind /in cash). Jelaskan mekanisme pembagian keuntungan dengan Institusi Kampus. Buat

rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM dan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan inovasi yang diserahkan (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)			
4	Perjalanan (maksimal 20%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				



H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 27. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana);
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2);
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3);
4. Surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 4) Format Lampiran 28. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama;
5. Surat Pernyataan Originalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 5) Format Lampiran 29. Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 30. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

15.3 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan



Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 4
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)



A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)
A.3. Tema Bidang Fokus	<input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) <input type="checkbox"/> RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata
A.5. Bidang Fokus RIRN	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Transportasi <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Pemberdayaan Wilayah (PW): mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu mensukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan wilayah; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan membentuk science-techno-park perguruan tinggi berbasis wilayah. <input type="checkbox"/> Pemberdayaan Desa Binaan (PDB): mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu mensukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), Pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk science-techno-park perguruan tinggi berbasis desa binaan.
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain in-kind (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi Analisis situasi Mitra Wilayah (Desa/Kelurahan/Desa Adat) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra wilayah diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua masalah wilayahan yang akan dikerjakan setiap tahunnya dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBW dan luaran kegiatan selama 3 tahun diuraikan secara singkat.

Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut dan dikaitkan RPJM/Non RPJM. Dengan demikian, akan terbangun Wilayah binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas wilayah sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah wilayah (Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama tiga tahun kegiatan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/Kelurahan/Desa Adat secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas wilayah tersebut.
- b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
- c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan kewilayahan yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
 - a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
 - b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau



- c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
 - d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, dan lain-lain.
2. Untuk Wilayah yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
 3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
 4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan kewilayahan selesai dilaksanakan.
 5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
 6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
 7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB				
No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan inovasi yang diserahkan (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)			
4	Perjalanan (maksimal 20%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana				
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

K. Lampiran

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 27. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana;
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2);
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3);
4. Surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 4) Format Lampiran 28. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama;
5. Surat Pernyataan Originalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 5) Format Lampiran 29. Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan
6. Bukti keterkaitan program dengan RPJMD atau RPJMDes atau surat pernyataan desa prioritas
7. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 30. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)



15.4 : Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi



Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 4
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,

Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)
A.3. Tema Bidang Fokus	<input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) <input type="checkbox"/> RIRN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.)
A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata
A.5. Bidang Fokus RIRN	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Transportasi <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan
A.6. Ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV): ditujukan khusus untuk tim pengusul yang berasal dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang sudah memiliki luaran hasil / produk riset terapan yang akan dihilirisasi melalui skema PBMV. Kegiatan mono tahun (1 tahun) yang ditujukan untuk hilirisasi hasil / produk riset terapan pengusul. Skema ini mengaplikasikan hasil riset terapan pengusul yang sesuai dengan urgensi kebutuhan dengan memberikan solusi permasalahan mitra berbasis hasil riset terapan pengusul
A.7. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.9. Dana mitra/pihak lain in-kind (jika ada)	IDR XX
A.10. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang
B. Pendahuluan	
<p>Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi Analisis situasi Mitra Vokasi (Desa/ Kelurahan/Desa Adat/ industri/UMKM) baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi Mitra Vokasi tersebut. Prioritas permasalahan mitra Vokasi diuraikan dalam bentuk masalah Hilirisasi / produk riset terapan. seperti: Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah mitra lainnya. Petakan minimal dua masalah Mitra vokasi yang akan dikerjakan dengan ragam masalah di dalamnya. Uraikan Tujuan PBMV dan luaran kegiatan selama Kegiatan Penelitian diuraikan secara singkat.</p> <p>Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan Mitra Vokasi di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki Mitra Vokasi tersebut dan dikaitkan RPJM/ Non RPJM. Dengan demikian, akan terbangun Mitra Vokasi binaan PT yang dibentuk dan didanai bersama-sama dengan Pemerintah Daerah/Pemkot, CSR dan penyandang dana lainnya. Uraikan juga bidang usulan dengan bidang Fokus pengabdian dari pemerintah dan hubungannya dengan ketercapaian IKU Perguruan Tinggi.</p>	



C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas terdiri dari 500 kata. Uraikan poin-poin permasalahan prioritas Mitra Vokasi sesuai kesepakatan dengan mitra yang terdiri atas minimal dua bidang masalah (Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah Mitra Vokasi lainnya) dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi selama kegiatan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Desa/Kelurahan/Desa Adat/ Industri/UMKM secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas Mitra Vokasi tersebut.
- b. Tuliskan indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi, pemasaran maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi oleh wilayah tersebut.
- c. Setiap solusi mempunyai indikator capaian tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Sebutkan Hasil riset tim pengusul atau peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra wilayah. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan Mitra Vokasi yang berbeda yang ditangani pada setiap Desa/Kelurahan/Desa Adat/ Industri/UMKM dengan minimal dua kelompok masyarakat, seperti:
 - a. Pendidikan dan Kesehatan, atau
 - b. Permasalahan bidang Pertanian dan Pendidikan, atau
 - c. Permasalahan dalam Pariwisata dan Lingkungan, atau
 - d. Permasalahan dalam bidang Ekonomi dan produksi, atau
 - e. Permasalahan pada Industri, atau
 - f. Permasalahan pada UMKM, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra Vokasi yang akan dikembangkan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Mitra Vokasi selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun 1 (satu) tahun.
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM.
7. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan inovasi yang diserahkan (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)			
4	Perjalanan (maksimal 20%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



I. Gambaran Ipteks
Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi
J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG
K. Lampiran
<ol style="list-style-type: none">1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format Lampiran 27. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana;2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2);3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3);4. Surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 4) Format Lampiran 28. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama;5. Surat Pernyataan Originalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermaterai Rp 10.000,00 (Lampiran 5) Format Lampiran 29. Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) Format Lampiran 30. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Lampiran 16 : Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

<p style="text-align: center;">LAPORAN KEMAJUAN*</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Tahun ke- dari rencana tahun</p> <p style="text-align: center;">Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">NAMA PERGURUAN TINGGI Bulan dan Tahun</p>

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.



b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Pelaksana

Nama Lengkap Ketua :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi/Perguruan Tinggi :

Nomor HP :

Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-n)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Kota, tanggal-bulan- tahun

Mengetahui,
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian*,

Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

NIP/NIK

* Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT

c. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. FAKTOR PENGHAMBAT DAN RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk lainnya
- Laporan Penggunaan Anggaran ([Lampiran 31](#))



Lampiran 17 : Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR TAHUN
.....*

**Logo Perguruan
Tinggi**

JUDUL

**Tahun ke- dari rencana
tahun**

**Ketua/Anggota
Tim
(Nama lengkap dan
NIDN)**

NAMA PERGURUAN TINGGI
Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.

b. Format Halaman Pengesahan Laporan AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi/Perguruan Tinggi :

Nomor HP :

Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-n)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Kota, tanggal-bulan- tahun

Mengetahui,
Dekan/Ketua Jurusan

Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian/Pengabdian*

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK



c. Sistematika Laporan Akhir Tahun Pengabdian

Laporan Akhir Tahun Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk lainnya
- Laporan Penggunaan Anggaran ([Lampiran 31](#))

Lampiran 18 : Format Berita Acara Serah Terima Aset dari Dosen / Pengabdian kepada pihak penerima/UKM/Masyarakat

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor:

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) PT telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat program..... tahunantara :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Sebagai pihak yang menerima barang :

Daftar rincian barang sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Yang menerima:

(Tanda Tangan dan Stempel)

Nama :

NIP/NIDN/NIDK :

Yang menyerahkan:

Nama :

NIP/NIDN/NIDK:

Mengetahui,

Ketua Lembaga PT

(.....)

NIP/NIDN/NIDK



Lampiran 19 : Format Indikator Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

19.1 : Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A	Identitas	
1	Mitra Sasaran	<input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Produktif <input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	<input type="checkbox"/> Pengusaha Mikro/UMKM <input type="checkbox"/> Anggota Koperasi <input type="checkbox"/> Kelompok Petani/Nelayan/Peternak <input type="checkbox"/> Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	<input type="checkbox"/> Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/ Pesantren) <input type="checkbox"/> Kelompok PKK/Karang Taruna <input type="checkbox"/> Puskesmas/Posyandu
3	Jumlah Mitra Orang
4	Pendidikan Mitra	<input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	<input type="checkbox"/> Teknologi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> Sosial Ekonomi <input type="checkbox"/> Hukum <input type="checkbox"/> Keamanan
6	Jarak ke Mitra	<input type="checkbox"/> < 50 KM <input type="checkbox"/> 50 - 100 KM <input type="checkbox"/> 101 - 200 KM <input type="checkbox"/> < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki Orang

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
	Perempuan Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
9	Jumlah Mahasiswa Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> Pendampingan <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang Bangun <input type="checkbox"/> Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan
13	Keberlanjutan Program	<input type="checkbox"/> Berlanjut <input type="checkbox"/> Berhenti
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program Rupiah
17	Omzet Setelah Program Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan Rupiah
B	Kontribusi Mitra	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	<input type="checkbox"/> Objek Kegiatan <input type="checkbox"/> Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)
	Pasif (jelaskan alasan pasif)
3	Peran Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> dukungan dana <input type="checkbox"/> dukungan kebijakan <input type="checkbox"/> dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan Rupiah
C	Luaran Wajib Program	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional ber-ISSN	Sesuai dengan isian luaran Publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Nasional ber-ISBN	Sesuai dengan isian luaran Prosiding di BIMA



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
3	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran Publikasi Media Massa di BIMA
4	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
5	Peningkatan Penerapan IPTEK	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
6	Perbaiki Tata Nilai Masyarakat (Jelaskan)
7	Metode atau Sistem	<input type="checkbox"/> Participatory Rural Appraisal (PRA) <input type="checkbox"/> Logical Framework Approach (LFA) <input type="checkbox"/> Focus Group Discussion (FGD) <input type="checkbox"/> Oriented-Project Planning (OPP) <input type="checkbox"/> Rapid Rural Appraisal (RRA) <input type="checkbox"/> Action Research
8	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang (Jelaskan)
	Jasa (Jelaskan)
9	Transfer knowledge untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)
10	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)
	Tidak Ada (Jelaskan)
11	Penyelesaian masalah yang diterapkan
12	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	<input type="checkbox"/> Masyarakat Terlibat <input type="checkbox"/> Masyarakat Memanfaatkan <input type="checkbox"/> Pererubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan	
D	Luaran Tambahan Program	
1	HKI	<input type="checkbox"/> Paten <input type="checkbox"/> Paten Sederhana <input type="checkbox"/> Merk <input type="checkbox"/> Hak Cipta <input type="checkbox"/> Desain Industri <input type="checkbox"/> DTLST <input type="checkbox"/> Indikasi Geografis <input type="checkbox"/> Rahasia Dagang <input type="checkbox"/> PVT <input type="checkbox"/> Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:.....
2	Buku ber-ISBN
3	Publikasi Internasional

19.2 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
A	Ruang Lingkup**	<input type="checkbox"/> Berbasis Mahasiswa <input type="checkbox"/> Berbasis Usaha Kampus <input type="checkbox"/> Berbasis Produk Unggulan Daerah
<i>**form isian identitas lembaga berbeda berdasarkan pilihan ruang lingkup pada huruf A</i>		
B	Identitas Lembaga**	
B1	Berbasis Mahasiswa	
B1.1	Naungan Kelembagaan	<input type="checkbox"/> LPPM <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Fakultas <input type="checkbox"/> Prodi
B1.2	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
B1.3	Jumlah Instruktur Orang
B1.4	Jumlah Praktisi Orang
B1.5	Jumlah Teknisi/programmer Orang
B1.6	Jumlah Tenant	
B1.7	Jenis Produk Tenant	
	barang Barang
	Jasa Jasa
B1.8	Jumlah Peserta KBM Orang
B1.9	Jumlah Alumni KBM yang Berhasil Orang
B1.10	Metode Pembelajaran Kewirausahaan	<input type="checkbox"/> Pelatihan Pembuatan Produk <input type="checkbox"/> Pelatihan Manajemen Bisnis <input type="checkbox"/> Magang di Perusahaan <input type="checkbox"/> Sarasehan Dunia Usaha <input type="checkbox"/> Kunjungan dan Konsultasi
B1.11	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi Rupiah
B1.12	Jumlah Wirausaha Baru Mandiri Berbasis IPTEKS Orang
B2	Berbasis Usaha Kampus	
B2.1	Nama Lembaga
B2.2	Naungan Kelembagaan	<input type="checkbox"/> LPPM <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Fakultas <input type="checkbox"/> Prodi



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B2.3	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
B2.4	Status Hukum Lembaga
B2.5	Tahun Pendirian Lembaga
B2.6	Komoditas Utama	
	Barang
	Jasa
B2.7	Komoditas Tambahan	
	Barang
	Jasa
B2.8	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal
	Regional
	Luar Negeri
B2.9	Teknologi yang Sudah Dimiliki
B2.10	Jumlah Tenaga Kerja Orang
B2.11	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
B2.12	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	<input type="checkbox"/> Rencana Produksi <input type="checkbox"/> Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana <input type="checkbox"/> Rencana Pengembangan SDM <input type="checkbox"/> Rencana Pemasaran <input type="checkbox"/> Rencana Investasi
B2.13	Jumlah Peningkatan Manajemen Usaha
B2.14	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi Rupiah
B3	Berbasis Unggulan Daerah	
B3.1	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi Rupiah
B3.2	Kontribusi Pendanaan Pemerintah Daerah Rupiah
B3.3	MITRA 1	
B3.3.1	Status Usaha	<input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> Firma <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> UKM/UMKM/UKMK
B3.3.2	Nama Usaha

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B3.3.3	Jenis Usaha	<input type="checkbox"/> Sandang <input type="checkbox"/> Logam dan Elektronika <input type="checkbox"/> Kimia dan Bahan Bangunan <input type="checkbox"/> Pangan dan Agribisnis <input type="checkbox"/> Kerajinan dan Umum
B3.3.4	Kapasitas Produksi per Tahun
B3.3.5	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
B3.3.6	Status Hukum Lembaga
B3.3.7	Tahun Pendirian Lembaga
B3.3.8	Komoditas Utama	
	Barang
	Jasa
B3.3.9	Komoditas Tambahan	
	Barang
	Jasa
B3.3.10	Pemasok Bahan Baku	
	Lokal
	Regional
	Luar Negeri
B3.3.11	Teknologi yang Sudah Dimiliki
B3.3.12	Jumlah Tenaga Kerja Orang
B3.3.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	<input type="checkbox"/> Rencana Produksi <input type="checkbox"/> Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana <input type="checkbox"/> Rencana Pengembangan SDM <input type="checkbox"/> Rencana Pemasaran <input type="checkbox"/> Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	<input type="checkbox"/> Masyarakat Dalam Negeri <input type="checkbox"/> Masyarakat Luar Negeri <input type="checkbox"/> Industri Lain <input type="checkbox"/> Institusi Pemerintah <input type="checkbox"/> Lainnya



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
B3.3.16	Model Pemasaran	<input type="checkbox"/> Konsinyasi <input type="checkbox"/> Via Pengepul <input type="checkbox"/> Dijual Sendiri Langsung <input type="checkbox"/> Via Agen Distributor <input type="checkbox"/> Buyer membeli Langsung <input type="checkbox"/> Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	<input type="checkbox"/> Tahap Kontrol Mutu <input type="checkbox"/> Ada Sistem Jaminan Mutu <input type="checkbox"/> Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	<input type="checkbox"/> Teknologi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> SDM <input type="checkbox"/> Lainnya
B3.4	MITRA 2	
B3.4.1	Status Usaha	<input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> Firma <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> UKM/UMKM/UKMK
B3.4.2	Nama Usaha
B3.4.3	Jenis Usaha	<input type="checkbox"/> Sandang <input type="checkbox"/> Logam dan Elektronika <input type="checkbox"/> Kimia dan Bahan Bangunan <input type="checkbox"/> Pangan dan Agribisnis <input type="checkbox"/> Kerajinan dan Umum
B3.4.4	Kapasitas Produksi per Tahun
B3.4.5	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
B3.4.6	Status Hukum Lembaga
B3.4.7	Tahun Pendirian Lembaga
B3.4.8	Komoditas Utama	
	Barang
	Jasa
B3.4.9	Komoditas Tambahan	
	Barang
	Jasa
B3.4.10	Pemasok Bahan Baku	

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
	Lokal
	Regional
	Luar Negeri
B3.4.11	Teknologi yang Sudah Dimiliki
B3.4.12	Jumlah Tenaga Kerja Orang
B3.4.13	Jenis Kelamin Tenaga Kerja	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
B3.3.14	Metode Investasi dan Pengembangan Usaha	<input type="checkbox"/> Rencana Produksi <input type="checkbox"/> Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Saran dan Prasarana <input type="checkbox"/> Rencana Pengembangan SDM <input type="checkbox"/> Rencana Pemasaran <input type="checkbox"/> Rencana Investasi
B3.3.15	Konsumen	<input type="checkbox"/> Masyarakat Dalam Negeri <input type="checkbox"/> Masyarakat Luar Negeri <input type="checkbox"/> Industri Lain <input type="checkbox"/> Institusi Pemerintah <input type="checkbox"/> Lainnya
B3.3.16	Model Pemasaran	<input type="checkbox"/> Konsinyasi <input type="checkbox"/> Via Pengepul <input type="checkbox"/> Dijual Sendiri Langsung <input type="checkbox"/> Via Agen Distributor <input type="checkbox"/> Buyer membeli Langsung <input type="checkbox"/> Lainnya
B3.3.17	Jaminan Mutu	<input type="checkbox"/> Tahap Kontrol Mutu <input type="checkbox"/> Ada Sistem Jaminan Mutu <input type="checkbox"/> Tidak ada sama sekali
B3.3.18	Persoalan yang ditangani melalui PM-UPUD	<input type="checkbox"/> Teknologi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> SDM <input type="checkbox"/> Lainnya
C	Identitas Pengusul dan Mitra	
1	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
2	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
	Perempuan Orang
3	Jumlah Mahasiswa Orang
4	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
5	Metode Pelaksanaan Kegiatan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> Pendampingan <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang Bangun <input type="checkbox"/> Pelatihan
6	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan
7	Keberlanjutan Program	<input type="checkbox"/> Berlanjut <input type="checkbox"/> Berhenti
8	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
9	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
10	Omzet Sebelum Program Rupiah
11	Omzet Setelah Program Rupiah
12	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan Rupiah
D	Luaran Wajib Program	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Peringkat 1-4 ber-ISSN	Sesuai dengan isian luaran Publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran Prosiding di BIMA
3	Jurnal Internasional terindex Copernicus/ setara	Sesuai dengan isian luaran Jurnal di BIMA
4	HKI	<input type="checkbox"/> Paten <input type="checkbox"/> Paten Sederhana <input type="checkbox"/> Merk <input type="checkbox"/> Hak Cipta <input type="checkbox"/> Desain Industri <input type="checkbox"/> DTLST <input type="checkbox"/> Indikasi Geografis <input type="checkbox"/> Rahasia Dagang <input type="checkbox"/> PVT <input type="checkbox"/> Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:.....

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran Publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
7	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
8	Perbaikan Tata Nilai Mitra (Manajemen, Penggunaan IT, Prosedur Pengelolaan)
9	Peningkatan Income
10	Transfer knowledge untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)
11	Teknologi yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)
	Tidak Ada (Jelaskan)
12	Penyelesaian masalah yang diterapkan
13	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	<input type="checkbox"/> Masyarakat Terlibat <input type="checkbox"/> Masyarakat Memanfaatkan <input type="checkbox"/> Pererubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan
E	Luaran Tambahan Program	
1	Buku ber-ISBN

19.3 : Skema Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
A	Identitas	
1	Mitra Sasaran	<input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Produktif <input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	<input type="checkbox"/> Pengusaha Mikro/UMKM <input type="checkbox"/> Anggota Koperasi <input type="checkbox"/> Kelompok Petani/Nelayan/Peternak <input type="checkbox"/> Kelompok Industri Rumah Tangga
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	<input type="checkbox"/> Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) <input type="checkbox"/> Kelompok PKK/Karang Taruna <input type="checkbox"/> Puskesmas/Posyandu



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
3	Jumlah Mitra Orang
4	Pendidikan Mitra	<input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	<input type="checkbox"/> Teknologi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> Sosial Ekonomi <input type="checkbox"/> Hukum <input type="checkbox"/> Keamanan
6	Jarak ke Mitra	<input type="checkbox"/> < 50 KM <input type="checkbox"/> 50 - 100 KM <input type="checkbox"/> 101 - 200 KM <input type="checkbox"/> < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
9	Jumlah Mahasiswa Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> Pendampingan <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang Bangun <input type="checkbox"/> Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan
13	Keberlanjutan Program	<input type="checkbox"/> Berlanjut <input type="checkbox"/> Berhenti

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
14	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
15	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
16	Omzet Sebelum Program Rupiah
17	Omzet Setelah Program Rupiah
18	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan Rupiah
B	Kontribusi Mitra	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	<input type="checkbox"/> Objek Kegiatan <input type="checkbox"/> Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)
	Pasif (jelaskan alasan pasif)
3	Peran Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> dukungan dana <input type="checkbox"/> dukungan kebijakan <input type="checkbox"/> dukungan pelaksanaan kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan Rupiah
C	Mitra Pemberi Dana	
1	Jumlah staff pemda/pemkab/pemkot yang berpartisipasi Orang
2	Jumlah staff CSR yang berpartisipasi Orang
3	Jumlah pendanaan dari pemda/pemkab/pemkot Rupiah
4	Jumlah pendanaan dari CSR Rupiah
5	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya Rupiah
6	Sistem pengelolaan dana	<input type="checkbox"/> Dikelola masing-masing (PT dan Pemda/pemkab/pemkot) <input type="checkbox"/> Dikelola oleh tim PBW
D	Manajemen Kegiatan	
1	Peran PT	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
2	Peran pemda/pemkab/pemkot	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
3	Peran CSR	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
4	Peran Masyarakat	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
E	Luaran Wajib Program	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Peringkat 1-4 ber-ISSN	Sesuai dengan isian luaran Publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran Prosiding di BIMA
3	Jurnal Internasional terindex Copernicus/ setara	Sesuai dengan isian luaran Jurnal di BIMA
4	HKI	<input type="checkbox"/> Paten <input type="checkbox"/> Paten Sederhana <input type="checkbox"/> Merk <input type="checkbox"/> Hak Cipta <input type="checkbox"/> Desain Industri <input type="checkbox"/> DTLST <input type="checkbox"/> Indikasi Geografis <input type="checkbox"/> Rahasia Dagang <input type="checkbox"/> PVT <input type="checkbox"/> Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:.....
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran Publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
7	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
8	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
9	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
10	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat
11	Metode atau Sistem	
12	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang
	Jasa
13	Peningkatan Income
14	Transfer knowledge untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)
15	Teknologi Tepat yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)
	Tidak Ada (Jelaskan)
16	Penyelesaian masalah yang diterapkan
17	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	<input type="checkbox"/> Masyarakat Terlibat <input type="checkbox"/> Masyarakat Memanfaatkan <input type="checkbox"/> Perubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan
F	Luaran Tambahan Program	
1	Buku ber-ISBN

19.4 : Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
A	Identitas	
1	Mitra Sasaran	<input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	<input type="checkbox"/> Pengusaha Mikro/UMKM <input type="checkbox"/> Anggota Koperasi



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
		<input type="checkbox"/> Kelompok Petani/Nelayan/Peternak <input type="checkbox"/> Kelompok Industri Rumah Tangga
3	Jumlah Mitra Orang
4	Pendidikan Mitra	<input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	<input type="checkbox"/> Teknologi <input type="checkbox"/> Manajemen <input type="checkbox"/> Sosial Ekonomi <input type="checkbox"/> Hukum <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Lainnya:.....
6	Jarak ke Mitra	<input type="checkbox"/> < 50 KM <input type="checkbox"/> 50 - 100 KM <input type="checkbox"/> 101 - 200 KM <input type="checkbox"/> < 200 KM (beda provinsi)
7	Jenis Kelamin Tim Pengusul	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
8	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
9	Jumlah Mahasiswa Orang
10	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
11	Metode Pelaksanaan Kegiatan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> Pendampingan <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang Bangun <input type="checkbox"/> Pelatihan
12	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan

No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
13	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
14	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
15	Omzet Sebelum Program Rupiah
16	Omzet Setelah Program Rupiah
17	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan Rupiah
B	Kontribusi Mitra Sasaran	
1	Peran Mitra dalam Kegiatan	<input type="checkbox"/> Objek Kegiatan <input type="checkbox"/> Subjek Kegiatan
2	Peran Mitra dalam Kegiatan	
	Aktif (sebutkan kegiatan yang dilaksanakan)
	Pasif (jelaskan alasan pasif)
3	Kontribusi Pendanaan Rupiah
C	Mitra Pemberi Dana	
1	Jumlah staff CSR yang berpartisipasi Orang
2	Jumlah pendanaan dari CSR Rupiah
3	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya Rupiah
D	Luaran Wajib Program	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Peringkat 1-4 ber-ISSN	Sesuai dengan isian luaran Publikasi di BIMA
2	Prosiding dan Seminar Internasional	Sesuai dengan isian luaran Prosiding di BIMA
3	Jurnal Internasional terindex Copernicus/ setara	Sesuai dengan isian luaran Jurnal di BIMA
4	HKI	<input type="checkbox"/> Paten <input type="checkbox"/> Paten Sederhana <input type="checkbox"/> Merk <input type="checkbox"/> Hak Cipta <input type="checkbox"/> Desain Industri <input type="checkbox"/> DTLST <input type="checkbox"/> Indikasi Geografis <input type="checkbox"/> Rahasia Dagang <input type="checkbox"/> PVT <input type="checkbox"/> Atau jenis kekayaan intelektual lainnya:.....



No	Indikator Luaran	Pilihan/Isian
5	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran Publikasi Media Massa di BIMA
6	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
7	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
8	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
9	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
10	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat
11	Metode atau Sistem	
12	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang
	Jasa
13	Peningkatan Income
14	Transfer knowledge untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)
15	Teknologi Tepat yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)
	Tidak Ada (Jelaskan)
16	Penyelesaian masalah yang diterapkan
17	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	<input type="checkbox"/> Masyarakat Terlibat <input type="checkbox"/> Masyarakat Memanfaatkan <input type="checkbox"/> Pererubahan pola pikir, sikap dan keuntungan
	Jelaskan
E	Luaran Tambahan Program diluar luaran wajib	
1.	Buku ber-ISBN
2.	Policy Brief
3.	Lainnya

Lampiran 20 : Format File Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format File Presentasi (PowerPoint) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Presentasi dibuat dalam bentuk Powerpoint
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas
4. Jumlah slide maksimal 6
 - a) Slide 1 berisi
 - Judul Kegiatan
 - Lokasi Kegiatan
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi
 - b) Slide 2 berisi
 - Identitas, permasalahan Tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
 - Solusi terhadap permasalahan
 - c) Slide 3 berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).
 - d) Slide 4 berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, Paten, Publikasi Media Masa, Buku, dll).
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan
 - Solusi dan tindak lanjutnya
 - e) Slide 5 berisi
 - Foto-foto kegiatan
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alat hasil karya tim atau beli



Lampiran 21 : Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Poster (X-banner) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
 - a. Ukuran: 160cm x 60cm;
 - b. Jenis bahan: kertas flexi;
 - c. Orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
 - a. Poster harus mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan logo perguruan tinggi;
 - b. Design layout warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur plagiarisme;
 - c. Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, resume pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi tepat guna yang diterapkan.

Lampiran 22 : Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - a. Judul dan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK
 - c. Nama Perguruan Tinggi
 - d. Tahun pelaksanaan
2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo Universitas
 - b. Video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/wilayah)
 - c. Video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll)
 - d. Video menampilkan testimony dari mitra
 - e. Video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini
 - f. Video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau powerpoint
 - g. Resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape.
 - h. Video diunggah pada laman youtube masing-masing lembaga
3. Laman youtube disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.



Lampiran 23 : Penilaian Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Penilaian Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen Penilaian	PMP	PKM	PW	PDB
1	Rekam Jejak Pengusul				
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	√	√	√	√
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	√	√	√	√
	c. Kuantitas dan status perolehan KI	√	√	√	√
	d. Rekam jejak anggota	√	√	√	√
2	Usulan				
	a. Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran	√	√	√	√
	b. Rumusan masalah prioritas mitra	√	√	√	√
	c. Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	√	√	√	√
	d. Metode pelaksanaan, solusi, dan rencana kegiatan yang ditawarkan	√	√	√	√
	e. Kesesuaian penugasan tim pelaksana	√	√	√	√
	f. Kualitas lptek yang ditawarkan (hasil penelitian)	√	√	√	√
	g. Kualitas luaran wajib yang dijanjikan	√	√	√	√
	h. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib	√	√	√	√
	i. Kesesuaian jadwal	√	√	√	√
	j. Kewajaran RAB usulan	√	√	√	√
	k. Kontribusi partisipasi mitra	√	√	√	√

B. Penilaian Pembahasan dan Kunjungan Lapangan Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen Penilaian	PMP	PKM	PW	PDB
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	-	-	√	√
2	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi	-	-	√	√
3	Kesiapan dan kesediaan sarana di institusi pengusul	-	-	-	-
4	Komitmen dana kontribusi PT	-	-	-	-
5	Kelembagaan unit kewirausahaan/ bisnis di PT	-	-	-	-
6	Kesiapan sarana gedung dan prasarana untuk mendukung program	-	-	-	-
7	Kesiapan pelaksanaan program dan penjadwalan	-	-	√	√
8	Kesiapan dan Kelayakan Tim Pelaksana (keahlian, kekompakan dan pengalaman)	-	-	√	√
9	Strategi pelaksanaan program	-	-	√	√
10	Kesesuaian, kualitas dan nilai strategis program	-	-	√	√
11	Prospek keberhasilan program	-	-	√	√
12	Kelayakan mitra sasaran (lokasi, dukungan alam dan lingkungan, peralatan, bengkel kerja, kantor, sarana dan prasarana)	-	-	√	√
13	Komitmen kontribusi dana dari mitra	-	-	√	-
14	Sasaran dan atau mitra kerjasama	-	-	√	√

Lampiran 24 : Penilaian Monitoring dan Evaluasi Internal atau Eksternal Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen Penilaian	PMP	PKM	PW	PDB
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib	√	√	√	√
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan	√	√	√	√
3	Tingkat ketercapaian keberdayaan	√	√	√	√
4	Kesesuaian program dengan rencana kegiatan	√	√	√	√
5	Integritas, dedikasi, kekompakan dan intensitas tim pelaksana dalam kegiatan di lapangan	√	√	√	√
6	Tingkat partisipasi mitra sasaran	√	√	√	√
7	Tingkat partisipasi mitra kerjasama	-	-	√	√

Lampiran 25 : Penilaian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen Penilaian	PMP	PKM	PW	PDB
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib	√	√	√	√
2	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran tambahan	√	√	√	√
3	Tingkat ketercapaian keberdayaan	√	√	√	√
4	Kesesuaian hasil program dengan rencana kegiatan	√	√	√	√
5	Potensi keberlanjutan	-	-	√	√



Lampiran 26 : Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran

Luaran semua skema pengabdian kepada masyarakat terdiri atas delapan kategori sebagaimana diperlihatkan pada Tabel A. Rincian kriteria tahapan luaran dan validitas penilaian masing-masing kategori luaran dijelaskan pada Tabel B-1.

A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat

No	Kategori Luaran	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat		Pemberdayaan Berbasis Ke-wirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah		PBMV
		PMP	PKM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB	
1.	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN	v	v	v	v	v	-	-	v
2.	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi	-	-	v	v	v	v	v	v
3.	Publikasi di prosiding seminar nasional ber ISBN	v	v	v	v	v	-	-	v
4.	Publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber ISBN	-	-	v	v	v	v	v	v
5.	Publikasi di media massa cetak/elektronik	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	Video	v	v	v	v	v	v	v	v
7.	Menghasilkan wirausaha baru	-	-	v	-	-	-	-	v
8.	Peningkatan pemberdayaan mitra	v	v	-	v	v	v	v	-
9.	Kekayaan Intelektual	-	-	v	v	v	v	v	v

B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
• Publikasi di jurnal nasional ber ISSN	• Artikel di Jurnal Nasional ber ISSN	• Accepted	Surat keterangan accepted dari chief editor atau Galley (naskah final dari penerbit atau pre-printed article)	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah berstatus accepted	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindek (jika ada)	• Surat keterangan accepted dari chief editor • Galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article)	• Surat keterangan accepted dari chief editor tidak ada • Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) tidak ada • Tahun accepted sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
		• Published	Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia				



C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6	Artikel di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6	Accepted	Surat keterangan accepted dari chief editor atau Galley (naskah final dari penerbit atau pre-printed article)	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah berstatus accepted	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindek (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat keterangan accepted dari chief editor • Galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat keterangan accepted dari chief editor tidak ada • Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) tidak ada • Tahun accepte sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
		Published	Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia				

D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber ISBN

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di prosiding seminar nasional ber ISBN	Artikel di prosiding seminar nasional ber ISBN	Published	Cover, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/ tersedia	Prosiding seminar ber ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminar • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada) 	Cover, daftar isi, dan artikel di prosiding	<ul style="list-style-type: none"> • Cover, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber ISBN di dalam negeri

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di prosiding seminar internasional ber ISBN di dalam negeri	Artikel di prosiding seminar internasional ber ISBN di dalam negeri	Published	Cover, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/ tersedia	Prosiding seminar internasional ber ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminar • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada) 	Cover, daftar isi, dan artikel di prosiding	<ul style="list-style-type: none"> • Cover, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber ISBN • Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian



F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di media massa	Artikel di media cetak	Published	Artikel yang terbit	Ada/ tersedia	Artikel telah terbit	<ul style="list-style-type: none">• Nama media cetak• Penerbit penerbit• Judul artikel• Nama Penulis• URL Artikel (jika ada)	Artikel yang telah terbit	<ul style="list-style-type: none">• Artikel yang telah terbit tidak ada• Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian• Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian
	Artikel di media elektronik	Online/bisa diakses	Artikel yang tayang	Ada/ tersedia	Artikel telah berstatus online	<ul style="list-style-type: none">• Nama media• Judul artikel• Nama Penulis• URL Media• URL artikel	Artikel yang telah tayang	<ul style="list-style-type: none">• Artikel yang telah tayang tidak ada• Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

G. Luaran berupa video kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Video kegiatan	Video di media elektronik	Online/bisa diakses	URL video yang tayang	Ada/ tersedia	Video telah berstatus online	<ul style="list-style-type: none">• Nama media• Judul video kegiatan• Nama Penulis• URL Media• URL video	URL video yang tayang	<ul style="list-style-type: none">• URL video tidak ada atau tidak bisa diakses• Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian

H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Wirausaha baru	Menghasilkan lima wirausaha baru	Telah terlaksana	Profil wirausaha baru 1	Ada/tersedia	usaha telah berjalan	Profil setiap wirausaha baru (1-5) • Nama Wirausaha • Alamat • Bidang Usaha • Nama Usaha • Nama produk (jika ada) • Merek produk (jika ada) • Omzet (jika ada)	Profil setiap wirausaha baru (1-5)	Profil setiap wirausaha baru (1-5)
			Profil wirausaha baru 2	Ada/tersedia				
			Profil wirausaha baru 3	Ada/tersedia				
			Profil wirausaha baru 4	Ada/tersedia				
			Profil wirausaha baru 5	Ada/tersedia				



I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kesehatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Pendapatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pendapatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pelayanan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pelayanan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jenis produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Kapasitas produksi mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Tercapai	Dokumen Pengiriman produk ekspor Deskripsi produk yang diekspor	Ada/tersedia Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor Deskripsi produk yang diekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor tidak ada Deskripsi produk yang diekspor Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
Peningkatan keberdayaan mitra	Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	Tercapai	Dokumen pengiriman produk	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk Deskripsi produk yang dipasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada Dokumen pengiriman produk tidak ada Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/tersedia				
	Jumlah aset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah aset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah omset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah omset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah omset sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan jumlah omset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Revenue generating mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Revenue generating meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Income generating mitra meningkat	tercapai	Deskripsi peningkatan income generating sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Income generating meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan income generating sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Income generating sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Produk tersertifikasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi	Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama produk Nomor sertifikat Lembaga pemberi sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada Sertifikat produk tidak ada
Sertifikat produk			Ada/tersedia					
Peningkatan keberdayaan mitra	Produk terstandarisasi mitra	tercapai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra alamat mitra Nama produk Nomor dokumen standarisasi Lembaga pemberi standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi Dokumen Standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada Dokumen Standarisasi tidak ada
			Dokumen Standarisasi produk	Ada/tersedia				

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	Unit usaha berbadan hukum	tercapai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Nama ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama unit • Nomor keputusan berbadan hukum • Lembaga pemberi status badan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum • Dokumen keputusan berbadan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada • Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			Dokumen keputusan berbadan hukum	Ada/tersedia				

J. Luaran berupa Kekayaan Intelektual

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Patent	<ul style="list-style-type: none"> • Paten proses • Paten produk 	Terdaftar	Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/tersedia	Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten • Tanggal Pengujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional • Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada • Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
			Deskripsi, klaim dan spesifikasi paten	Ada/tersedia				



Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Paten Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Paten proses • Paten produk 	Terdaftar	Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/ tersedia	Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional Telah dilakukan uji coba	<ul style="list-style-type: none"> • Nama paten • Pemegang paten (bisa lebih dari 1) • Nomor pendaftaran paten • Tanggal pencatatan paten • Tanggal Pengujian 	Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional Deskripsi dan spesifikasi paten	<ul style="list-style-type: none"> • Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional tidak ada • Tahun pendaftaran paten sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi paten tidak ada Paten yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian
Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Program Komputer • Alat peraga untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan • Lagu atau musik • Drama atau drama musical, tari, koreografi, pewayangan dan pantomime 	Telah disetujui (bersertifikat)	Sertifikat Hak Cipta dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional Deskripsi dan spesifikasi ciptaan	ada/tersedia	Memiliki Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Ciptaan • Pemegang Hak Cipta (bisa lebih dari 1) • Nomor pencatatan Hak Cipta • Tanggal pencatatan hak cipta 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Hak Cipta • Deskripsi dan spesifikasi metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat hak cipta tidak ada • Tahun sertifikat Hak Cipta sebelum periode penelitian • Deskripsi dan spesifikasi tidak ada • Hak Cipta yang dihasilkan tidak sesuai dengan substansi penelitian

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	<ul style="list-style-type: none"> • Senirupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan • Arsitektur • Peta • Seni Batik atau Seni motif lain • Sinematografi • Fotografi • Terjemahan • Tafsir 							



Lampiran 27 : Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				



I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pengusul

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 28 : Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...Nama Mitra. bersedia bekerja sama dengan:

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan
Meterai Rp. 10.000
Ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK
.....



Lampiran 29 : Format Surat Pernyataan Originalitas Usulan

<KOP PERGURUAN TINGGI> SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....yang diusulkan dalam skema (tuliskan nama skema) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Materai 10.000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Lampiran 30 : Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Honor						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu OJ/OB	Jumlah	Honor per Tahun (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Narasumber						
P e m b a n t u lapangan						
Mahasiswa						
.....						
SUB TOTAL (Rp)						
2. Alat dan Bahan yang diserahkan kepada mitra						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Peralatan 1						
Peralatan 2						
Peralatan 3						
.....						
Bahan 1						
Bahan ...n						
SUB TOTAL (Rp)						
3. Bahan Pelatihan						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Material 1						
Material 2						
Material 3						
.....						
Material n						
SUB TOTAL (Rp)						



4. Perjalanan dan konsumsi						
Material	Justifikasi kegiatan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Perjalanan ke tempat/kota - A						
Perjalanan ke tempat/kota - n						
Konsumsi 1						
Konsumsin						
Uang harian 1						
Uang harian .. n						
SUB TOTAL (Rp)						
5. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th...	Th n
administrasi, Pemenuhan luaran akademik (publikasi, seminar, HKI, Video, Berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)	survei / sampling / dll.					
SUB TOTAL (Rp)						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I	Th...	Th n
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)						

Lampiran 31 : Format Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tabel Pembelanjaan

NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	JENIS PEMBELANJAAN	URAIAN PEMBELANJAAN	TOTAL PENGELUARAN
HONORARIUM (15%)					0
1					
2					
dst					
TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)					0
1					
2					
dst					
BIAYA PELATIHAN (20%)					0
1					
2					
dst					
PERJALANAN (20%)					0
1					
2					
dst					
LAIN-LAIN (5%)					0
1					
2					
dst					
TOTAL PENGGUNAAN ANGGARAN					0



B. Resume Pembelanjaan

NO	KOMPONEN BIAYA	BESARAN DANA DISETUJUI*	PENGGUNAAN ANGGARAN	SISA DANA
1	HONORARIUM (15%)	45,000,000	0	45,000,000
2	ALAT DAN BAHAN YANG DISERAHKAN (40%)	120,000,000	0	120,000,000
3	BIAYA PELATIHAN (20%)	75,000,000	0	75,000,000
4	PERJALANAN DAN KONSUMSI (20%)	45,000,000	0	45,000,000
5	LAIN-LAIN (5%)	15,000,000	0	15,000,000
	TOTAL	300,000,000	0	300,000,000

Catatan:

*Disesuaikan dengan dana yang disetujui oleh DAPTV

C. Bukti Pembelanjaan

melampirkan bukti pembelanjaan berupa foto/dokumen (kwitansi, nota, dsb) beserta keterangannya

Lampiran 32 : Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

< KOP PERGURUAN TINGGI >

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Instansi :

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk* :

Nomor Kontrak Induk* :

Tanggal Kontrak Turunan** :

Nomor Kontrak Turunan** :

Judul :

Tahun Usulan :

Tahun Pelaksanaan :

Jangka Waktu : ... tahun

Periode : Tahun ke ... dari ... tahun*

Dana :

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	
Tahun ke-2	
Tahun ke-3	

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cidera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia untuk



mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

... ,

[Meterai
Rp10.000,-]

(Nama dan tanda tangan)

Keterangan:

*Diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DAPTV dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

**Kontrak Turunan:

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Skema Penelitian Pendanaan BOPTN dengan Acuan PMK

Skema Pendanaan	Acuan SBK Riset	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Kerjasama	• SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimum Rp150.000.000	1-3
b. Penelitian Tesis Magister	• SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000	1
c. Penelitian Disertasi Doktor	• SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimal Rp60.000.000 per tahun.	1-2
d. Penelitian Dosen Pemula	• SBK Riset dan Inovasi dengan besaran biaya maksimum Rp20.000.000	1
e. Program Kajian Kebijakan Strategis	• SBK Riset dan Inovasi dengan luaran Naskah Kebijakan Aktual Strategis	1
2. Skema Penelitian Terapan		
a. Penelitian Terapan Penugasan (PTP)	• SBK Riset dan Inovasi per tahun	2-3
b. Penelitian Produk Vokasi (P2V)	• SBK Riset dan Inovasi dengan besaran maksimum Rp300.000.000	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan	SBK Riset Pengembangan	2-3

Tabel 2. Pengusulan Penelitian Berdasarkan Kluster Perguruan Tinggi

Skema Penelitian	Pengelola	Kluster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
a. Skema Penelitian Dasar						
• Penelitian Kerja Sama	DAPTV	√	√	√	√	√
• Penelitian Tesis Magister	DAPTV	√	√	√	-	-
• Penelitian Disertasi Doktor	DAPTV	√	√	√	-	-
• Penelitian Dosen Pemula	DAPTV	-	-	√	√	√
• Kajian Kebijakan Strategis	DAPTV	√	√	-	-	-
b. Skema Penelitian Terapan	DAPTV	√	√	√	√	-
c. Skema Penelitian Pengembangan	DAPTV	√	√	-	-	-



Tabel 3. Jadwal Tentative Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Tahun pelaksanaan (t) bulan ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Usulan Baru (Tahun t-1)														
1	Pengumuman Pengusulan													
2	Pengusulan													
Usulan Baru (tahun pelaksanaan)														
3	Penilaian usulan													
4	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)													
5	Penetapan usulan yang Didanai													
Pendanaan Kegiatan Berjalan														
6	Pengumuman usulan yang didanai													
7	Kontrak													
8	Pelaksanaan													
9	Laporan kemajuan													
10	Monitoring dan evaluasi internal PT													
11	Monitoring dan evaluasi eksternal													
12	Laporan akhir													
13	Seminar Hasil/Penilaian luaran													
14	Pengajuan usulan Lanjutan													

Tabel 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
1. Skema Penelitian Dasar		
a. Penelitian Kerjasama		
Kerjasama Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni; • Anggota pengusul minimal 2 orang dosen, setidaknya 1 orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda; • Anggota pengusul melibatkan minimal 1 orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). 	2-3
Kerjasama Luar Negeri	Persyaratan ketua pengusul ditentukan dalam pedoman/petunjuk teknis terpisah.	1-3
b. Penelitian Tesis magister		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister full time atau mempunyai bimbingan mahasiswa program master, baik program master by course maupun master by research; • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul. 	1
Penelitian Disertasi Doktor	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor full time atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor dari dalam dan/atau luar negeri, baik program doctor by course maupun doctor by research. 	1-2



Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul. 	
PMDSU	<ul style="list-style-type: none"> • Khusus Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU), menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya. 	3
Penelitian Dosen Pemula	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA. • Anggota pengusul 1-2 orang. • Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua. 	1
Program Kajian Kebijakan Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji; • Anggota pengusul 2-5 orang; • DAPTV menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumberdaya yang dimiliki; • DAPTV menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim; • Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi. 	1
2. Skema Penelitian Terapan		
Penelitian Terapan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Terapan Penugasan merupakan penelitian yang akan mengakomodir pengembangan produk flagship DAPTV. Luaran dan persyaratan pengusul akan diatur dalam petunjuk teknis yang terpisah 	

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
Penelitian Produk Vokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat 2 sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat); • KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk Hak Cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya; • memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan; • institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian; • anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota dosen vokasi ber-NIDN/NIDK dan 1 orang berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukkan dari mitra pengguna; dan • Mendeskripsikan teknologi yang dikembangkan bersama mitra yang berisi: spesifikasi produk dan proyeksi pasar. 	



Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	<ul style="list-style-type: none">• penelitian bersifat terapan dengan menghasilkan produk pada tingkat kesiapterapan teknologi 4,5 dan 6. Pada tahun pertama penelitian dapat dimulai dari TKT 3 (penelitian dasar) namun berakhir pada TKT 4, 5 atau 6; dan• pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Produk Vokasi.	
3. Skema Penelitian Pengembangan		
	<ul style="list-style-type: none">• ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;• ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud atau memiliki paten/paten sederhana dengan status terdaftar atau granted atau KI lainnya yang bersertifikat dengan substansi terkait usulan penelitian;• Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk in cash minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan.• anggota pengusul minimum 3 orang dan minimum 1 orang anggota berasal dari mitra industri yang dibuktikan dengan surat penunjukkan oleh lembaga/industri	2-3

Tabel 5. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan pengelolaan		Skema penelitian								
		Penelitian Dasar						Penelitian Terapan		Penelitian Pengembangan
		PDP	PKDN	PTM	PDD	PMDSU	KKS	PTP	P2V	
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian identitas usulan penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persetujuan pimpinan unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seleksi	Penilaian administrasi	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Penilaian Substransi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	-	-	-	√	√	√
	Penetapan pemenang	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi internal	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi eksternal	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaporan	Laporan akhir	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian hasil	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	√	-	√	√	-	√	√	√



Tabel 6. Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Kategori Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi				
		Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)						
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	DAPTV	-	-	-	√	√
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	DAPTV	√	√	√	√	-
Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)						
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	DAPTV	√	√	√	√	-
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	DAPTV	√	√	√	√	-
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	DAPTV	√	√	√	√	-
Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)						
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	DAPTV	√	√	√	√	-
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	DAPTV	√	√	√	√	-
Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)	DAPTV	√	√	√	√	-

Tabel 7. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
a. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)		
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang 	1
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)		

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni • Anggota pengusul 2 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 2 orang 	1
b. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)		
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 20 orang 	3
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang 	3
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni • Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK. • Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang 	3
c. Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)		



Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)		
	<ul style="list-style-type: none">• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni• Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK.• Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang	3
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)		
	<ul style="list-style-type: none">• Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni• Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK.• Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 4 orang	3
d. Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)		
	<ul style="list-style-type: none">• Ketua pengusul berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi dengan minimal skor sinta 100 untuk sains dan teknologi dan 50 untuk social humaniora;• Anggota pengusul 3 orang dosen ber-NIDN/NIDK dan satu orang berasal dari mitra.• Jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 5 orang	1

Tabel 8. Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DAPTV*	PT**	Mitra***
a. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)					
1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
b. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)					
1. Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
2. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		10
3. Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200	30	
c. Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)					
1. Pemberdayaan Wilayah (PW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		100
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
d. Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV)	Ketua dengan maksimum 4 anggota	1	100	10	10

Keterangan:

- * Biaya yang diusulkan ke DAPTV minimal 60% dari dana maksimal yang ditetapkan setiap skema
- ** Kontribusi perguruan tinggi dalam bentuk *in cash* atau *in kind*
- *** Kontribusi dari mitra sasaran Rp10 juta dan mitra penyandang dana (spt CSR/ Pemda/NGO) Rp 100 juta.



Tabel 9. Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

TAHAPAN PENGELOLAAN		SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
		MONO TAHUN			MULTI TAHUN				
		PMP	PKM	PBMV	PW	PDB	KBM	PM-UPUD	PUK
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian identitas usulan penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	√	√	√	√	√	√	√	√
	Persetujuan pimpinan unit	√	√	√	√	√	√	√	√
Seleksi	Penilaian usulan	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	√	√	√	√	√
	Penetapan pemenang	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi internal	√	√	√	√	√	√	√	√
	Monitoring dan evaluasi eksternal	√	√	√	√	√	√	√	√
Pelaporan	Laporan akhir	√	√	√	√	√	√	√	√
	Penilaian hasil	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	-	-	√	√	√	√	√

Keterangan:

PMP = Pemberdayaan Masyarakat Pemula; PKM = Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat; PBMV = Pemberdayaan Mitra Vokasi; PW = Pemberdayaan Wilayah; PDB = Pemberdayaan Desa Binaan; KBM = Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa; PM-UPUD = Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; PUK = Pengembangan Usaha Kampus; .

*) Penilaian usulan, pembahasan usulan, dan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh perguruan tinggi pengusul



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
© 2023

aptv.kemdikbud.go.id

ISBN 978-602-259-994-4 (PDF)



Direktorat Akademik Dikti Vokasi



diktivokasi



diktivokasi